

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan dunia industri pertelevisian di Indonesia saat ini, membuat banyaknya stasiun televisi yang bermunculan. Sehingga, terjadi persaingan dalam industri media massa. Sejak adanya transisi menuju demokrasi media, mulailah bermunculan ribuan media publikasi cetak, stasiun radio dan televisi baru yang memiliki lisensi di seluruh penjuru negeri. Televisi bahkan mampu menjangkau hampir seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia banyak mengonsumsi televisi untuk mencari informasi, sebagai pendidikan, pengetahuan dan juga hiburan.

Saat ini, televisi diatur oleh pemerintahan melalui Direktorat Jendral Komunikasi dan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Televisi merupakan media yang paling efektif untuk menyebarkan informasi. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat, maka siaran televisi mempunyai kemungkinan dapat memuaskan semua lapisan masyarakat secara merata. Media massa memiliki sifat dan karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*), bersifat publik dan mampu memberi popularitas kepada siapa yang muncul di media massa . namun televisi memiliki kelebihan yang paling menonjol yakni, pola penyajian penyajian pesan yang dikemas secara audiovisual (gambar bergerak dilengkapi oleh suara), sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah diterima dan dicerna oleh pemirsanya. Dalam hal ini, *broadcasting* paling banyak dikaji dalam pembuatan konten siaran. *Broadcasting*, atau penyiaran radio dan televisi adalah media massa, alat yang dipakai untuk berkomunikasi dengan orang banyak. Distribusi program radio (*audio*) dan televisi (*video*) disampaikan dengan transmisi kepada pendengar dan penonton.

Media Penyiaran memiliki peran sosial yang tinggi sebagai medium komunikasi. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian ide, gagasan dan atau opini dari seseorang yang disebut komunikator yang ditujukan kepada sejumlah sasaran dalam hal ini adalah komunikan. Secara umum, *broadcasting* merupakan sajian program acara dalam proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk menghibur dan mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak penyiaran.

Pada era persaingan modern yang sangat ketat dan berdaya saing yang tinggi, tidak dapat dipungkiri bahwa informasi televisi berkembang sangat pesat pada setiap orang. Dengan banyaknya stasiun Televisi, masyarakat menuntut adanya informasi yang cepat dan akurat. Maka manusia sebagai individu harus mempunyai kualitas diri, baik secara personal maupun dalam keahlian. Di dalam dunia jurnalistik, seorang jurnalis juga dituntut untuk memiliki perangkat teknologi yang canggih dan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing di era globalisasi ini. Untuk itu, perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang selalu melahirkan sumber tenaga manusia juga dituntut pula untuk dapat menyediakan lulusan yang berkualitas dan berkeahlian.

Saat ini, hampir seluruh masyarakat Indonesia dapat mengakses dan menonton saluran program televisi. Saluran televisi tersebut terdiri dari saluran televisi nasional yang dimiliki oleh Negara, serta 15 saluran komersial swasta. Saluran nasional adalah TVRI, sedangkan 15 saluran televisi komersial swasta adalah RCTI, GTV, MNCTV, iNews, SCTV, Indosiar, antv, tvOne, Metro TV, Trans7, Trans TV, RTV, Kompas TV, NET., dan INTV. Selain 15 saluran televisi yang memiliki luas jangkauan siaran nasional, terdapat juga 51 televisi berjaring, seperti TVRI Jakarta, B-Channel, NET. Jakarta Pusat, O Channel, Elshinta TV, Jak TV, DAAI TV, Radar TV, TVRI Jawa Barat, BCTV Bandung, IMTV, Garuda Vision, I Channel, PJTV, NET. Bandung, TV Inovasi, STV Bandung, CT. Channel, Bandung TV, MQTV, SUPER TV BEKASI, CB Channel, Depok TV, Green TV, Dian TV, TV Plus!, Jatiluhur TV, Purwakarta TV, Radar Tasikmalaya TV, Priangan TV, Taz TV, RTV Tasikmalaya, Radar Cirebon TV (RCTV), Dian TV, Terangi TV, Bekasi TV, TVN, ATV Sukabumi, SUBI TV Sukabumi, Sembilan TV Garut, SPENSA TV Garut, ParTV Sumedang, Banten TV, Ktv, Baraya TV, Untirta TV, Cahaya TV, Carita TV, TV3, CCNC, Carlita TV.

Dengan banyaknya stasiun Televisi tersebut, menimbulkan persaingan ketat dalam industri media Televisi. Dari banyaknya stasiun yang didirikan, Stasiun Penyiaran Televisi Swasta (SPTS) yang berkedudukan di Ibu kota daerah tingkat I/provinsi, dengan ketentuan pengaturan jumlah dan cakupan wilayah siaran lokal, regional dan nasional, baik untuk jasa penyiaran radio maupun jasa penyiaran televisi, disusun oleh KPI bersama Pemerintah sesuai dengan konsep lembaga penyiaran lokal sebagai lembaga penyiaran swasta yang diatur dalam pasal 18 ayat (3).

Maka setiap stasiun televisi pasti memiliki program acara tersendiri. Program televisi yang dikembangkan tidak hanya sarana hiburan saja, tetapi juga sebagai pendidikan dan

penegakan moral. Program acara televisi seharusnya menjadi tontonan yang cerdas dan artistik, baik secara materi maupun penampilan.

Dalam sebuah stasiun Televisi, terdapat berbagai jenis tayangan. Salah satunya, program acara berita. Acara berita bisa berlangsung dari beberapa detik hingga beberapa jam dengan menyajikan perkembangan terbaru peristiwa-peristiwa lokal/regional maupun internasional. Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita sebagai bagian dari acara berkalanya, dan disiarkan setiap hari pada waktu-waktu tertentu. Kadang-kadang acara televisi juga bisa diselipi dengan 'berita sekilas' untuk memberikan laporan mutakhir mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau berita dadakan lain yang penting. Sehingga, banyak stasiun Televisi yang berusaha menayangkan tayangan actual dan informatif demi memenuhi kebutuhan informasi dalam masyarakat.

Diawal tahun berdirinya, tvOne mempunyai Tag Line "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang. 14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya tvOne mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. tvOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, *NEWS*, *Current Affairs* dan *SPORTS*, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program. (<https://tvonenews.tv/profil>)

Pada awal tahun ini, tvOne memiliki 26 stasiun pemancar dan pada akhir tahun akan menjadi 37 stasiun pemancar di berbagai daerah dengan jumlah potensi pemirsa 162 juta pemirsa. Melalui perkembangan tersebut, diharapkan penyebaran semangat tvOne untuk mendorong kemajuan bangsa dapat terealisasi dengan baik.

Dalam sebuah program acara berita, pasti membutuhkan seorang video jurnalis. Video Jurnalis merupakan pekerjaan rangkap, dimana skill mereportase dan mengambil gambar sesuai standar tayangan berita pada stasiun televisi, harus dikerjakan oleh satu orang, yakni mulai dari mereportase kejadian, mengambil gambar, membuat naskah berita, dilakukan serba sendiri. Jika dilihat secara struktural pada stasiun televisi, jabatan seorang VJ jauh lebih tinggi dibanding seseorang yang menempati posisi sebagai reporter bahkan cameraman atau juru kamera. VJ dapat diartikan juga sebagai evolusi dari dua posisi, yakni reporter dan cameraman. Secara teknis, saat melakukan peliputan di suatu tempat, segala sesuatu dilakukan serba sendiri, mulai dari membuka tripod, mengoperasikan kamera video, memasang mic, melakukan sesi wawancara dengan narasumber, hingga mengemas berita jadi, untuk dikirim pada redaksi, dilakukan oleh satu orang.

Istilah ini menjadi populer dalam 4 tahun terakhir, dan saat ini dipergunakan oleh sebagian kantor berita televisi nasional dan juga lokal. Efektifitas kerja dan juga mobilitas yang tinggi membuat TV sekarang lebih senang menggunakan VJ daripada duet kameramen dan reporter.

TV One merupakan Televisi yang berbasis berita. Demi menunjang berita agar selalu aktual, tvOne sendiri mempunyai beberapa biro yang tersebar di Indonesia. Sebagai pendatang baru dalam dunia News, tvOne telah mempersiapkan bentuk berita baru yang belum pernah ada sebelumnya. Seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang, menampilkan bentuk pemberitaan yang menghadirkan secara langsung berita-berita dari Biro Pusat Jakarta dan beberapa Biro Daerah (Medan, Yogyakarta, Makassar) dengan bobot pemberitaan yang berimbang antar semua Biro. Program ini meraih penghargaan MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai “Tayangan Berita yang Dibacakan Langsung Oleh 5 Presenter dari 4 Kota Yang Berbeda Dalam Satu Layar”. Sedangkan Kabar Malam bekerjasama dengan seluruh media nusantara untuk menghasilkan editorial yang lengkap, kredibel dan dinamis.

Secara konseptual, Jurnalistik dapat dipahami dari tiga sudut pandang: sebagai proses, teknik, dan ilmu. Sebagai proses, jurnalistik adalah “aktivitas mencari, mengolah, menulis, dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan (jurnalis). (Asep Syamsul, 2014:17)

Pada produksi program berita di tvOne, peran Video Jurnalis sangatlah penting karena bertanggung jawab dalam semua aspek teknis saat melakukan peliputan di suatu tempat.

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengambil topik VIDEO JURNALIS TV ONE BIRO JOGJA “Mekanisme kerja video jurnalis pada TV One di biro Jogjakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis mengangkat masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Video Jurnalis dalam proses peliputan berita pada TV One Biro Jogja?
2. Bagaimana mekanisme kerja Video Jurnalis agar menjadi berita yang layak tayang di TV One pusat?

1.3 Maksud, Tujuan, dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Maksud

Selaku mahasiswa pendidikan kepenyiaran atau *broadcasting* di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “STIKOM” Yogyakarta, pemegang bermaksud mengaplikasikan teori dan praktikum yang telah diperoleh ke dalam dunia penyiaran nyata yaitu sebuah lembaga penyiaran yang telah menjalankan penyiaran untuk masyarakat.

Melalui kerja praktik, pemegang bisa memperoleh pengalaman serta ilmu mengenai sebuah lembaga penyiaran secara nyata. Kemudian pengalaman serta ilmu tersebut dapat berguna ketika pemegang bekerja di sebuah lembaga penyiaran. Selain itu, dengan kerja praktik pemegang bisa mengamati dan terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam tahapan proses produksi sebuah paket acara dan keadaan nyata di lapangan.

Dengan adanya kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak, baik bagi stasiun penyiaran tvOne, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “STIKOM” Yogyakarta, dan pemegang. Serta menjadi kontribusi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang penyiaran.

1.3.2 Tujuan

Adapun Tujuan Kerja Praktek Lapangan, sebagai beriku :

1. Untuk menerapkan ilmu terapan yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan kedalam dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman sebagai Video Jurnalis sesuai standar penyiaran dalam produksi berita televisi di tvOne.

3. Secara khusus, penulis ingin mengetahui proses peliputan berita baik acara *live* ataupun *record* (rekaman).
4. Penulis ingin menambah ilmu, keterampilan dan pengalaman yang berhubungan dengan dunia penyiaran, khususnya acara hiburan di tvOne.
5. Untuk menjalin relasi yang baik dengan instansi di mana penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, dengan tujuan agar tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan memberikan referensi yang baik dimana penulis bekerja nantinya.
6. Mengetahui tata cara bahasa atau persiapan yang dilakukan Video Jurnalis pada contributor tvOne Jogja.
7. Mengembangkan minat, kreatifitas dan pengetahuan dalam dunia pertelevisian juga menambah pengalaman, wawasan dan mengetahui secara langsung bagaimana seorang Video Jurnalis bekerja.

1.3.3 Manfaat

Praktek lapangan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang penyiaran. Adapun beberapa manfaat pelaksanaan PKL secara umum :

1. Manfaat Praktis:

1. Melatih mental dan rasa percaya diri serta kemampuan beradaptasi dengan budaya dan lingkungan kerja.
2. Memperoleh gambaran kerja yang nantinya akan berguna untuk penulis apabila telah menyelesaikan perkuliahan, sehingga dapat menyesuaikan diri dalam dunia kerja.
3. Dapat membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan pelaksanaan langsung di lapangan.
4. Dapat mengetahui aktifitas, kegiatan fungsi, peran, serta penerapan Video Jurnalis tvOne Jogja.
5. Mencari jalan keluar jika terjadi kendala pada saat peliputan berita.

2. Manfaat Akademis:

1. Sebagai referensi perkembangan industri pertelevisian terkini sehingga materi pembelajaran yang diberikan dapat sesuai dengan tuntutan dunia penyiaran yang nyata.

2. Menjalin kerja sama antara Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “STIKOM” Yogyakarta kepada stasiun televisi tvOne bahwa memiliki kualitas mahasiswa secara personal maupun dalam bidang keahlian, sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dan kompeten dibidang masing-masing.
3. Manfaat Sosial:
 1. Mampu memberikan wawasan yang luas kepada masyarakat umum dalam penambahan pengetahuan mengenai dunia media yakni media televisi pada umumnya.
 2. Membantu masyarakat awam yang ingin memahami mekanisme kerja para pelaku media khususnya dunia jurnalistik televisi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada masyarakat untuk menonton program – program berita yang ditayangkan di tvOne.

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.4.1 Waktu Kegiatan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan sesuai dengan ketentuayang ada pada kegiatan PKL. Kegiatan PKL berlangsung 1 bulan, terhitung pada tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 31 Mei 2019.

1.4.2 Tempat Kegiatan PKL

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di **PT. Lativi Media Karya** atau yang dikenal dengan nama **tvOne**.

Alamat : Jl. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulo Gadung, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Kode Pos 13260

Alamat Biro : Jl. Retno Dumilah No.19c, Pilahan, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171.



Gambar 1. Peta Lokasi tvOne Biro Jogjakarta – PT. Lativi Media Karya

Sumber: www.googlemap.com

1.5 Metode Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.5.1 Pradigma Praktik Kerja Lapangan

Jenis penulisan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskripsi partisipatif. Sebab dalam mendapatkan berbagai data, penulis terlibat langsung dalam proses pengambilan berita di lapangan. Sehingga tidak ada jarak antar keduanya. Pengalaman menjadi factor utama dalam proses pengumpulan data di tvOne Jogjakarta.

1.5.2 Jenis Sumber Data

a. Data Primer

1. Metode Observasi Kontributor

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai jalannya proses peliputan berita yang ada hubungannya dengan penelitian. Dan perolehan data didapatkan dengan cara terlibat langsung kelapangan dengan cara mengamati pekerjaan secara langsung di lapangan selama proses pengerjaan.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Metode pengumpulan data dengan cara bertanya jawab antara penulis dengan narasumber. Serta perolehan data yang dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan pihak yang bersangkutan di lapangan secara langsung selama proses pengerjaan.

b. Data Skunder

1. Metode Partisipasi

Dengan cara melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan kerja peliputan berita tvOne.

2. Kajian Pustaka

Mengumpulkan data dengan cara mencari referensi dari buku atau dari literatur perusahaan ataupun sumber lain. Serta perolehan data yang dilakukan dengan cara studi berdasarkan literatur dan beberapa bahan referensi yang sesuai dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

1.6 Teknik Analisis Pengolahan Data

Dalam metode praktik kerja lapangan, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal tersebut membuat penulis memilih model Miles dan Huberman untuk pengolahan data (analisis data).

Dalam proses peliputan berita tvOne Biro Jogja. Penulis melaksanakan Kerja Praktek Lapangan pada Mei 2018. Dengan demikian seharusnya program tersebut sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran Nomer 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan (Ghony & Almanshur, 2012: 306).

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Penegasan Judul

Judul Laporan Tugas Akhir ini adalah VIDEO JURNALIS TV ONE BIRO JOGJA “Mekanisme kerja video jurnalis pada TV One di biro Jogjakarta”. Untuk melengkapi gambaran yang jelas dari judul tersebut, ada beberapa istilah yang penulis jabarkan :

- a. Video adalah gambar - gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep- konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. (Azhar Arsyad, 2011 : 49)

Dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

- b. Jurnalis adalah kegiatan yang berhubungan dengan pelaporan atau pencatatan atau pelaporan setiap hari. Jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik (Haris Sumadiria, 2008).
- c. TVOne sebelumnya bernama Lativi adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama Lativi, stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh ALatief Corporation. Pada tanggal 14 Februari 2018, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan saham tvOne. Komposisi kepemilikan saham tvOne terdiri dari PT Visi Media Asia Tbk sebesar 49%, PT Redal Semesta

31%, Good Response Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%. Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ahmad R Widarmana. (Profil tvOne)

- d. Biro merupakan adalah sistem televisi di Indonesia yang mengharuskan televisi yang memiliki daya frekuensi siaran nasional, agar melepaskan frekuensi terhadap daerah-daerah siaran mereka dan menyerahkan pada orang/lembaga/organisasi daerah yang ingin menggunakannya untuk dikembangkan. Bila televisi-televisi yang berlokasi di Jakarta menginginkan siarannya dapat diterima di daerah tertentu, maka ia harus bekerjasama dengan televisi yang ada di daerah bersangkutan. TV nasional dapat bertindak sebagai induk stasiun jaringan dan TV lokal bertindak sebagai anggota stasiun jaringan, stasiun induk bertindak sebagai koordinator yang siarannya direlai oleh anggota. (pasal 34 ayat 1 dan 2 PP Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Swasta) Stasiun televisi berjaringan akan membantu membangun berkembangnya televisi lokal, merangsang, dan membangun dinamika ekonomi, sosial, dan budaya lokal. Serta melahirkan rumah produksi lokal, biro iklan lokal, dan juga lembaga rating lokal akan tumbuh.
- e. Jogja adalah Daerah Istimewa di Indonesia yang merupakan peleburan Negara Kesultanan Yogyakarta dan Negara Kadipaten Pakualaman. Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudra Hindia. Kota Yogyakarta terletak di lembah tiga sungai, yaitu Sungai Winongo, Sungai Code (yang membelah kota dan kebudayaan menjadi dua), dan Sungai Gajahwong. Kota ini terletak pada jarak 600 KM dari Jakarta, 116 KM dari Semarang, dan 65 KM dari Surakarta, pada jalur persimpangan Bandung – Semarang – Surabaya – Pacitan. Kota ini memiliki ketinggian sekitar 112 m dpl. Meski terletak di lembah, kota ini jarang mengalami banjir karena sistem drainase yang tertata rapi yang dibangun oleh pemerintah kolonial, ditambah dengan giatnya penambahan saluran air yang dikerjakan oleh Pemkot Yogyakarta.
- f. Mekanisme adalah serangkaian alat kerja yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kerja dan seluk beluk alat, alat dan sebagainya. (Munir, 2010). Mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi satu bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuan. Teori mekanisme membawa gejala dapat dijelaskan dengan prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk di jelaskan sebagai suatu sebab atau prinsip kerja. Mekanisme juga merupakan sebuah gejala alam yang bersifat fisik dan dapat dijelaskan dalam kaitan dengan

perubahan material atau materi yang bergerak. Mekanisme juga merupakan upaya memberikan penjelasan mekanis yakni dengan gerak setempat dari bagian yang tidak dapat berubah bagi struktur internal benda alam dan bagi seluruh alam.

- g. Kerja adalah sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Kerja dapat juga di artikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dr. Franz Von Magnis di dalam Anogara (2009 : 11).

Selanjutnya, Dr. May Smith di dalam Anogara (2009 : 12) menyatakan bahwa “tujuan kerja adalah untuk hidup”. Dengan demikian, mereka yang menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan hidup, berarti bekerja.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Pengertian Televisi

Televisi ialah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara *broadcasting*. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yakni *tele* (jauh) dan *vision* (melihat). Jadi secara harfiah berarti “melihat jauh”, sebab pemirsa berada jauh dari studio TV. (Ilham Z, 2010:255)

Televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio-visual), yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan televisi, tetapi sekaligus mendengar TV Online atau mencerna narasi dari gambar tersebut. (Adi Badjuri, 2010: 39)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa televisi adalah salah satu media massa elektronik yang dapat menyiarkan siarannya dalam bentuk gambar atau video, serta suara yang berfungsi memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat luas.

2.2.2 Perkembangan Media Televisi

Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno meresmikan suatu penyiaran pertama di Indonesia yang saat itu masih menggunakan sistem televisi black dan white, dan lahirnya lembaga penyiaran televisi pertama di Indonesia. TVRI sendiri diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1962 tercatat sebagai siaran televisi siaran sistem terrestrial (sistem penyiaran televisi yang tidak melibatkan satelit, biasanya menggunakan gelombang radio) yang pertama dan ini adalah merupakan milik pemerintah Republik

Indonesia dan sekaligus memperkenalkan Indonesia pada dunia luar. (Baskin, 2009: 16).

Pada tanggal 20 Oktober 1963, dikeluarkan Keppres No. 215/ 1963 tentang pembentukan Yayasan TVRI dengan Pimpinan Umum Presiden RI. Hingga pada tahun 1964 mulailah dirintis pembangunan Stasiun Penyiaran Daerah dimulai dengan TVRI Stasiun Yogyakarta, yang secara berturut-turut diikuti Stasiun Medan, Surabaya, Ujungpandang (Makassar), Manado, Denpasar dan Balikpapan (bantuan Pertamina). (Anton Maburi, 2013: 5).

Sebagai stasiun televisi pertama di negeri ini, TVRI telah melalui perjalanan panjang dan mempunyai peran strategis dalam perjuangan dan perjalanan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke-44 pada 24 Agustus 2006, TVRI resmi menjadi Lembaga Penyiaran Publik. (Anton Maburi, 2013: 9).

Televisi sungguh-sungguh menunjukkan kehebatannya dalam mengatasi jarak, waktu, dan ruang. Julukan sebagai “*Window of the world*” menjadi kenyataan, karena kemampuannya membawa banyak peristiwa yang terjadi di antero dunia ke dalam rumah tangga tanpa mengenal kelas. (Unde Alimuddin, 2014:23)

Televisi sudah menjadi barang yang wajib dimiliki setiap kalangan, sudah mengenal media yang satu ini karena memiliki jangkauan yang luas. Fungsi Televisi juga sangat beragam. Seperti sumber informasi, kontrol sosial, media edukasi, sampai media hiburan. Perkembangan televisi pun sangat pesat. Teknologi yang digunakan televisi saat ini berbeda jauh dengan televisi saat pertama kali ditemukan, meskipun memiliki metode dasar yang sama.

Televisi mengalami perkembangan tiga generasi. Televisi generasi pertama adalah televisi hitam putih. Namun dalam perkembangan selanjutnya ditemukan televisi generasi kedua yaitu televisi warna. Inovasi teknologi di abad modern ini pada akhirnya menciptakan televisi generasi ketiga yang disebut high definition TV (HDTV). Televisi generasi ketiga inilah yang menjamin kesempurnaan tontonan bagi pemirsa.

Kelebihan televisi, selain sebagai media penerima kebenaran dan keakuratan informasi adalah menjadi tempat penyampaian nilai-nilai atraktif kepada khalayak dalam jumlah besar secara serentak dan luas melalui perhitungan bisnis media yang menguntungkan (Hasan Asy'ari, 2015: 8).

Setelah lebih dari 25 tahun “memonopoli” pertelevisian di Indonesia, TVRI mendapatkan pesaing dengan bermunculannya stasiun-stasiun televisi swasta diakhir tahun 80-an dan awal tahun 90-an. Masuknya Indonesia di era stasiun televisi swasta tidak lepas dari sepak terjang bisnis keluarga Cendana dan kroninya pada saat itu. RCTI mengudara secara terestrial di Jakarta tahun 1989; disusul dengan SCTV pada tahun 1990 yang ber-home base di Surabaya pada saat itu; dan TPI pada tahun 1991. Stasiun televisi swasta yang muncul selanjutnya adalah ANTV tahun 1993 ber-home base di Lampung, selanjutnya INDOSIAR di tahun 1995. (Bambang Wiratmojo, 2010: 48)

Sepanjang tahun 2000-2001 lahir dan beroperasi lima stasiun televisi baru, yaitu METRO TV, TV 7 (menjadi TRANS 7 tahun 2006), Lativi (menjadi TVOne tahun 2008), dan GlobalTV. Dari 10 stasiun swasta nasional Metro TV dan TVOne berfokus pada content berita (*news*), sedangkan yang lain berfokus *entertainment* dengan *positioning* “televisi keluarga”. (Bambang Wiratmojo, 2010: 48)

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan dunia televisi saat ini, setiap stasiun televisi berlomba-lomba menyajikan program-program televisi yang menarik dan mendidik. Beragam pula program-program yang disajikan, mulai dari pendidikan, *news*, hingga acara hiburan. Tentunya program yang dapat diterima dimasyarakat Indonesia dan sesuai dengan regulasi penyiaran yang ada.

Di awal kemunculannya, perkembangan program televisi di Indonesia digunakan untuk menyiarkan acara penting, seperti Asian Games atau Upacara Kemerdekaan RI dan mengabarkan berita. Seiring dengan perubahan zaman, program televisi menjadi semakin bervariasi dengan adanya program televisi yang lebih bersifat menghibur ketimbang unsur pendidikan. Berikut adalah perkembangan program siaran pada televisi di Indonesia (<https://pakarkomunikasi.com/sejarah-televisi-di-indonesia>):

a. Program Berita dan Pendidikan

Stasiun televisi pertama di Indonesia, TVRI memfokuskan diri untuk menyiarkan konten yang bersifat mendidik dan informatif. Pada saat itu, televisi menjadi alat pemerintah untuk membangun opini publik dengan menyiarkan kegiatan politik dan sosial pemerintah yang berkuasa pada saat itu. TVRI memiliki program berita unggulan bernama ‘Dunia Dalam Berita’ dan ‘Berita Nasional’ yang ditayangkan pada jam *prime time*. Setelah itu, muncul TPI yang awalnya memiliki *positioning* sebagai televisi pendidikan yang mendukung siaran TVRI.

TPI di tahun awalnya berbagi saluran dengan TVRI dan menayangkan beberapa program pendidikan. Setelah era orde baru berakhir, muncul beberapa televisi

swasta yang memiliki fokus siaran di konten berita. Metro TV adalah TV berita pertama di Indonesia yang mulai siaran di akhir tahun 2000. Metro TV menyiarkan lebih banyak konten berita, talkshow politik dan acara televisi lainnya ketimbang program hiburan.

Hingga kini, muncul stasiun televisi berita lain seperti TVOne, KompasTV, CNN Indonesia dan lainnya. Selain itu, stasiun TV lain juga memiliki program berita yang cukup populer seperti Liputan 6 (SCTV), Seputar Indonesia (RCTI), Patroli (Indosiar), dan lainnya. Meski memiliki program berita yang mendidik, tidak dipungkiri pula bahwa beberapa stasiun TV saat ini juga diboncengi niatan politik tertentu sehingga pemberitaan yang dikeluarkan kadang berat sebelah dan tidak adil.

b. Program Hiburan

Televisi pada saat ini lebih banyak digunakan sebagai sarana hiburan oleh kebanyakan masyarakat. TV dianggap sebagai sarana hiburan yang paling mudah dan murah sehingga masih banyak penduduk Indonesia bergantung pada program hiburan yang ada di stasiun televisi. Perkembangan program hiburan di Indonesia pun sangat beragam dengan persaingan antar stasiun televisi yang juga semakin ketat. Berikut beberapa contoh program hiburan di televisi Indonesia.

1. Sinetron.

Sinetron masih menjadi salah satu tayangan hiburan terfavorit di Indonesia. Sejak awal kemunculannya hingga kini, sinetron selalu mendapat tempat teratas sebagai program yang paling banyak ditonton. Sinetron pun memiliki perkembangan *genre* sesuai dengan eranya saat itu. Selain sinetron asli produksi lokal, beberapa sinetron luar juga sempat menghiiasi layar kaca Indonesia antara lain *telenovela* (sinetron dari kawasan Amerika Latin), drama Asia Timur, drama Hollywood sampai sinetron India dan Turki yang cukup populer belakangan ini.

2. Acara Musik.

Acara musik pun memiliki perkembangan yang cukup variatif. Dahulu, ada siaran musik khusus bernama MTV Indonesia yang menayangkan konten musik berupa video clip, chart lagu populer maupun talkshow

dengan pelaku musik saat itu. Kemudian muncul era acara musik live di TV yang kini masih bersiaran di setiap pagi Anda.

3. Reality Show.

Acara hiburan jenis ini juga berkembang dengan pesat di Indonesia. Reality show selalu memiliki tempat di hati penonton Indonesia.

2.2.3 Program Acara Televisi

Program berasal dari kata *programme* atau *program*, yang berarti acara atau rencana. Acara atau program adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiar untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan *audience*-nya. (Imam Santoso, 2010: Hand Out)

Program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program entertainment dan informasi disebut juga program berita (news). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Adapun program hiburan yaitu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung. (Rusman dan Yusiatie, 2015: 5-44)

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. (Morrison, 2011:217)

Menurut Iman Santoso (2010: Hand Out), suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari oleh penonton. Semakin banyak penonton, maka program semakin sukses pula pada kepentingan komersilnya. Untuk itu ada empat hal yang mendasari karakter suatu program, yaitu:

- a. *Product*, berhubungan dengan materi program yang dipilih harus bagus dan bisa menarik penonton. Untuk itu televisi komersial banyak mengangkat

materi yang unik, sensasional ataupun yang sedang menjadi trend di masyarakat.

- b. *Price*, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli suatu program, sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan.
- c. *Place*, yaitu ada waktu siaran yang sekiranya tepat untuk program tersebut. Pemilihan waktu siar yang tepat akan membantu keberhasilan program tersebut.
- d. *Promotion*, yaitu bagaimana memperkenalkan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan atau sponsor.

Menurut Morrison (2011:217), program televisi sebagai faktor yang paling penting dalam mendukung finansial suatu penyiaran radio dan televisi adalah program yang membawa audien mengenal suatu penyiaran. Berbagai jenis program televisi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Berita Keras (*Hard news*)

Berita keras (*hard news*) adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disajikan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu:

1. *Straight News*

Straight News berarti berita “langsung” (*Straight News*). Maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terkait waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

2. *Feature*

Program berita yang menampilkan berita-berita ringan misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan yang menarik semacam ini disebut *feature*. Dengan demikian, *feature* adalah berita ringan (*soft news*) namun menarik. Pengertian “menarik” disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya. Tidak terlalu terikat dengan waktu penyayangan, namun karena durasinya singkat (kurang dari lima menit) dan ia menjadi bagian dari program berita, maka *feature* masuk ke dalam kategori *hard news*. Jika *feature* terkait dengan peristiwa penting atau terkait dengan waktu harus segera disiarkan dalam suatu program berita disebut dengan *news feature*.

3. *Infotainment*

Berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan arena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/ sinetron, penyanyi, dan sebagainya. *Infotainment* adalah salah satu bentuk berita keras karena memuat informasi yang harus segera ditayangkan. Program berita reguler terkadang menampilkan berita mengenai kehidupan selebritis yang biasanya disajikan pada segmen akhir suatu program berita.

b. Berita Lunak (*Soft News*)

Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat segera ditayangkan. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak adalah :

1. *Current Affair*

Program yang menyajikan informasi terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam, cukup terikat dengan waktu. Batasannya adalah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak maka

current affair dapat disajikan. Misalnya, program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan masyarakat setelah ditimpa bencana alam dahsyat, seperti gempa bumi atau tsunami.

2. *Magazine*

Diberi nama *magazine* karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam suatu majalah. *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam, dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi lebih panjang, ditayangkan pada program tersendiri yang terpisah dari program berita.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Misalnya, menceritakan mengenai suatu tempat, kehidupan atau sejarah seorang tokoh, kehidupan atau sejarah suatu masyarakat (misalnya suku terasing) atau kehidupan hewan di padang rumput dan sebagainya. Suatu program dokumenter adakalanya dibuat seperti membuat sebuah film sehingga sering disebut dengan film dokumenter.

4. *Talk Show*

Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu dipandu seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka seorang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

c. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan menghibur audience dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang

termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik dan pertunjukan.

1. Drama

Kata “Drama” berasal dari bahasa Yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukan “*show*” yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Dengan demikian, program drama biasanya menampilkan sejumlah pemain yang memerankan tokoh tertentu. Suatu drama akan mengikuti kehidupan atau petualangan para tokohnya. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah:

- Sinetron (Sinema Elektronik)

Telenovela merupakan istilah yang digunakan televisi Indonesia untuk sinetron yang berasal dari Amerika lain. Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan. Akhir cerita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa penyelesaian (*Open-ended*). Cerita cenderung dibuat berpanjang-panjang selama masih ada audien yang menyukainya.

- Film.

Televisi sering menayangkan film sebagai salah satu jenis program yang masuk dalam kelompok atau kategori drama. Adapun yang dimaksud film di sini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film. Karena tujuan pembuatannya adalah untuk layar lebar (*theater*), maka biasanya film baru bisa ditayangkan di televisi setelah terlebih dahulu dipertunjukkan di bioskop atau bahkan setelah film itu didistribusikan atau dipasarkan dalam bentuk

VCD atau DVD. Dengan demikian, televisi menjadi media paling akhir yang dapat menayangkan film sebagai salah satu programnya.

2. Permainan atau Game Show

Suatu bentuk atau program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau pun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan dan atau memenangkan suatu bentuk permainan. Program permainan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

- *Quiz Show.*

Merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana dimana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab pertanyaan.

- *Ketangkasan.*

Merupakan peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan atau rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi.

- *Reality Show*

Sesuai dengan namanya maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya, menyajikan situasi sebagaimana apa adanya. Dengan kata lain, program ini mencoba menyajikan suatu keadaan yang nyata mungkin tanpa rekayasa. Namun pada dasarnya *reality show* tetap merupakan permainan (*game*).

3. Musik

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video klip atau konser. Program musik ini dapat dilakukan di lapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*). Program musik di televisi sangat ditentukan dengan kemampuan artis yang menarik audien, tidak saja dari

kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi menarik.

4. Pertunjukan

Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio, di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Jika mereka yang tampil para musisi, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan musik, jika yang tampil justru masak, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan memasak, begitu juga pertunjukkan sulap wayang, lenong, dan lain-lain.

2.3 Berita Televisi

2.3.1 Pengertian Berita Televisi

Menurut Mickhel V. Charniey, pengertian berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. (Romli, 2009:5)

Berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan/ narasi, audio visual, gambar foto, peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat, dan dipublikasikan melalui media massa periodik; surat kabar, majalah, radio, dan televisi. (Andi Fachruddin, 2012 : 50)

Secara sederhana, berita adalah *NEWS*, kependekan dari *North, East, West, and South*. Maksudnya adalah sifat berita yang menghimpun keterangan/ informasi dari empat penjuru angin. Segala keterangan/ informasi dari mana saja selama mengandung nilai-nilai berita dan patut diketahui publik adalah layak untuk dijadikan berita. (Indah Suryawati, 2014: 68)

Dalam arti luas, pada umumnya isi berita yang disampaikan kepada masyarakat adalah informasi terbaru/ terkini, atau fakta-fakta terbaru mengenai sesuatu yang terjadi di masa lalu juga dapat dijadikan berita. Selain menyampaikan informasi, tujuan lain

dari berita adalah untuk mempengaruhi masyarakat terkait isu yang diangkat di dalam berita tersebut.

Penyampaian berita harus terdapat unsur-unsur berikut ini:

- a. *What*, apa yang terjadi dalam suatu peristiwa?
- b. *Who*, siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
- c. *Where*, di mana peristiwa tersebut terjadi?
- d. *When*, kapan peristiwa tersebut terjadi?
- e. *Why*, mengapa peristiwa tersebut terjadi?
- f. *How*, bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut?

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua informasi yang tertulis dalam media cetak atau ditayangkan media elektronik disebut sebagai berita. Intinya, berita adalah laporan yang berisikan informasi yang terbaru/ aktual (bisa sementara terjadi atau baru telah terjadi), bersifat penting dan menarik perhatian untuk diketahui publik, yang mencerminkan hasil kerja jurnalistik wartawan (bukan opini atau pendapat wartawan).

2.3.2 Jenis Berita

Menurut Indah Suryawati (2014) dalam penyajiannya, berita dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis berita dalam aktivitas jurnalistik, yaitu:

a. Berita Elementary

- *Straight news report* (Laporan berita langsung)

Berita yang berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (*what, who, when, where, why, + how*). (Indah Suryawati, 2011: 74)

1. Berita Berat (*Hard News*)

Berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Aktualitas merupakan unsur penting dari berita langsung. Peristiwa/ kejadian yang sudah lama terjadi tidak bernilai untuk berita langsung. Namun, aktualitas bukan hanya menyangkut waktu makin baru (aktual) berita itu disiarkan, maka berita-berita tersebut semakin baik. Aktualitas juga menyangkut sesuatu yang baru diketahui atau diketemukan.

2. Berita Ringan (*Soft News*)

Sering disebut juga dengan *feature*, yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya. *Soft news* langsung menyentuh emosi pembaca, misalnya keterharuan, kegembiraan, kasihan, kegeraman, kelucuan, kemarahan dan lain-lain. Objeknya bisa manusia, hewan, benda, tempat, atau apa saja yang menarik.

- *Dept news report* (Laporan berita mendalam)

Berita yang berwujud laporan fakta-fakta mengenai peristiwa yang terjadi dan dikaitkan dengan fakta-fakta sebelum atau sesudah kejadian yang mempengaruhinya. (Indah Suryawati, 2014: 74)

Adapun jenis berita yang tergolong mendalam adalah berita komprehensif, berita interpretatif, dan berita investigatif. Berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, ditempat terbuka (*outdoor news*) atau tempat tertutup (*indoor news*). Sedangkan sifatnya, berita bisa dipilah menjadi berita diduga dan berita tak terduga. Selebihnya berita dapat dilihat menurut materi isinya yang beraneka macam, yaitu:

1. Berita pernyataan pendapat, ide atau gagasan (*talking news*).
2. Berita ekonomi (*economic news*).
3. Berita politik (*political news*).
4. Berita sosial kemasyarakatan (*social news*).
5. Berita pendidikan (*education news*).
6. Berita hukum dan keadilan (*law and justice news*).
7. Berita perang (*war news*).

8. Berita hiburan (*entertainment news*).
9. Berita daerah, berita nasional, dan berita lainnya.

- *Comprehensive news* (Berita menyeluruh)

Berita yang berwujud laporan fakta-fakta secara menyeluruh yang ditinjau dari berbagai aspek yang mempengaruhinya. Selanjutnya, dikemas dalam satu keutuhan informasi sehingga pembaca dapat memahami makna lanjutan dari berita tersebut (Indah Suryawati, 2014: 74).

b. Berita Intermediate

- *Interpretative news report* (Laporan berita interpretatif)

Berita yang memfokuskan pada peristiwa/ masalah yang bersifat kontroversional dan menarik perhatian publik. Wartawan memberikan analisis dan interpretasi dalam penulisannya. (Indah Suryawati, 2014: 74)

- *Feature story report* (Laporan berita khas)

Berita yang menyajikan informasi dan fakta yang menarik perhatian pembaca dengan gaya penulisan yang lebih menarik, sederhana, dan bersifat ringan. Terkadang diselipkan humor sehingga penyajian beritanya berbeda dari kebanyakan berita yang telah ada sebelumnya. (Indah Suryawati, 2014: 74)

c. Berita *Advance*

- *Depth reporting* (Pelaporan mendalam)

Berita yang disajikan lebih mendalam, tajam, lengkap dan utuh dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui dari berbagai perspektif dan lengkap tentang sesuatu peristiwa atau masalah yang terjadi. (Indah Suryawati, 2014: 75)

- *Investigative reporting* (Pelaporan investigasi/ penyelidikan)

Berita yang memfokuskan pada peristiwa atau masalah yang kontroversional, seperti berita *interpretatif*. Berita investigasi merupakan hasil penyelidikan wartawan terhadap sebuah fakta sehingga memperoleh fakta-fakta baru yang bersifat khusus dan memiliki nilai berita yang tinggi. (Indah Suryawati, 2014: 75)

- *Editorial news* (Berita editorial/ tajuk rencana)

Berita yang menyajikan pikiran institusi media terhadap suatu peristiwa atau masalah yang aktual dan layak mendapat perhatian publik. Biasanya disertai opini yang menafsirkan fakta-fakta sehingga dapat mempengaruhi opini publik. (Indah Suryawati, 2014: 75)

2.3.3 Nilai Berita

Nilai berita (*News Value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi seorang jurnalis. Dengan kriteria tersebut, seorang jurnalis dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita juga sangat penting dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas.

Menurut Sedia Willing Barus (2010), ciri-ciri sebuah berita antara lain. (Indah Suryawati, 2014: 77):

1. *Accuracy* (akurat, cermat dan teliti)
2. *Universality* (berlaku umum)
3. *Fairness* (jujur dan adil)
4. *Humanity* (nilai kemanusiaan)
5. *Immediate* (segera)

Kriteria umum nilai berita, menurut Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly dalam *News Reporting and Editing* (1980:6-17), menunjukkan kepada sembilan hal mengenai nilai berita. (Indah Suryawati, 2014: 78)

Ketertarikan manusiawi (*human interest*) dan seks (*sex*) dalam segala dimensi dan manifestasinya, juga termasuk ke dalam kriteria umum nilai berita yang harus diperhatikan dengan seksama oleh para reporter dan editor media massa.

Sejumlah faktor yang membuat sebuah kejadian memiliki nilai berita, adalah :

1. Keluarbiasaan (*unusualness*)

Dalam pandangan jurnalistik, berita bukanlah suatu peristiwa biasa. Berita adalah suatu peristiwa luar biasa (*news is unusual*). Untuk menunjukkan berita bukanlah suatu peristiwa biasa. (Lord Northcliffe, pujangga)

Apabila ada orang digigit anjing maka itu bukanlah berita, tetapi sebaliknya apabila orang menggigit anjing maka itulah berita. Prinsip seperti itu hingga kini masih berlaku dan dijadikan acuan para reporter dan editor dimana pun.

2. Kebaruan (*newness*)

Suatu berita akan menarik perhatian bila informasi yang dijadikan berita itu merupakan sesuatu yang baru. Semua media akan berusaha memberitakan informasi tersebut secepatnya, sesuai dengan periodisasinya.

Namun demikian, satu hal yang perlu diketahui tentang barunya suatu informasi, yaitu selain peristiwanya yang baru, suatu berita yang sudah lama terjadi, tetapi kemudian ditemukan sesuatu yang baru dari peristiwa itu, dapat juga dikatakan berita tersebut menjadi baru lagi.

3. Akibat (*impact*)

Berita adalah segala sesuatu yang berdampak luas. Suatu peristiwa tidak jarang menimbulkan dampak besar dalam kehidupan masyarakat. Kenaikan harga bahan minyak (BBM), tarif angkutan umum, tarif telepon, bunga kredit pemilikan rumah (KPR), bagaimanapun sangat berpengaruh terhadap anggaran keuangan semua lapisan masyarakat dan keluarga. Apa saja yang menimbulkan akibat sangat berarti bagi masyarakat, itulah berita. Semakin besar dampak sosial, budaya, ekonomi atau politik yang ditimbulkannya, maka semakin besar nilai berita yang dikandungnya.

Dampak suatu pemberitaan bergantung pada beberapa hal, yakni seberapa banyak khalayak yang terpengaruh, pemberitaan itu langsung mengenai kepada khalayak atau tidak, dan segera tidaknya efek berita itu menyentuh khalayak media surat kabar, radio, atau televisi yang melaporkannya.

4. Aktual (*timeliness*)

Berita adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Secara sederhana aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Sesuai dengan definisi jurnalistik, media massa haruslah memuat atau menyiarkan berita-berita aktual yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam memperoleh dan menyajikan berita-berita atau laporan peristiwa yang aktual ini, media massa mengerahkan semua sumber daya yang dimilikinya mulai dari wartawan sampai kepada daya dukung peralatan paling modern dan canggih untuk menjangkau nara sumber dan melaporkannya pada masyarakat seluas dan secepat mungkin. Aktualitas adalah salah satu ciri utama media massa. Kebaruan atau aktualitas

itu terbagi dalam tiga kategori, yaitu : aktualitas kalender, aktualitas waktu dan aktualitas masalah.

5. Kedekatan (*proximity*)

Berita adalah kedekatan, yang mengandung dua arti yaitu kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita. Semakin dekat suatu peristiwa yang terjadi dengan domisili kita, maka semakin terusik dan semakin tertarik kita untuk menyimak dan mengikutinya. Sedangkan kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita.

6. Informasi (*information*)

Menurut Wilbur Schramm, informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Tidak setiap informasi mengandung dan memiliki nilai berita. Setiap informasi yang tidak memiliki nilai berita, menurut pandangan jurnalistik tidak layak untuk dimuat, disiarkan atau ditayangkan media massa. Hanya informasi yang memiliki nilai berita atau memberi banyak manfaat kepada publik yang patut mendapat perhatian media.

7. Konflik (*conflict*)

Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Konflik atau pertentangan merupakan sumber berita yang tak pernah kering dan tak akan pernah habis. Selama orang menyukai dan menganggap penting olah raga, perbedaan pendapat dihalalkan, demokrasi dijadikan acuan, kebenaran masih diperdebatkan, peperangan masih terus berkecambuk di berbagai belahan bumi, dan perdamaian masih sebatas angan-angan, selama itu pula konflik masih akan tetap menghiasi halaman surat kabar, mengganggu pendengaran karena disiarkan radio dan menusuk mata karena selalu ditayangkan di televisi.

Ketika terjadi perselisihan antara dua individu yang makin menajam dan tersebar luas, serta banyak orang yang menganggap perselisihan tersebut dianggap penting untuk diketahui, maka perselisihan yang semula urusan individual, berubah menjadi masalah sosial. Disanalah letak nilai berita konflik. Tiap orang secara naluriah, menyukai konflik sejauh konflik itu tak menyangkut dirinya dan tidak mengganggu kepentingannya. Berita konflik, berita tentang pertentangan dua belah pihak atau lebih, menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan. Ada pihak yang setuju (*pro*) dan ada juga pihak yang kontra.

8. Orang Penting (*news maker, prominence*)

Berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, publik figur. Orang-orang penting, orang-orang terkemuka, dimana pun selalu membuat berita. Jangankan ucapan dan tingkah lakunya, namanya saja sudah membuat berita. Teori jurnalistik menegaskan, nama menciptakan berita (*names makes news*).

Di Indonesia, apa saja yang dikatakan dan dilakukan bintang film, bintang sinetron, penyanyi, penari, pembawa acara, pejabat, dan bahkan para koruptor sekalipun, selalu dikutip pers. Kehidupan para publik figur memang dijadikan ladang emas bagi pers dan media massa terutama televisi. Mereka menabur perkataan dan mengukuhkan perbuatan, sedangkan pers melaporkan dan menyebarkan. Semua dikemas lewat sajian acara paduan informasi dan hiburan (*information and entertainment*), maka jadilah *infotainment*. Masyarakat kita sangat menyukai acara-acara ringan semacam ini.

9. Kejutan (*surprising*)

Kejutan adalah sesuatu yang datangnya tiba-tiba di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya. Kejutan bisa menunjuk pada ucapan dan perbuatan manusia. Bisa juga menyangkut binatang dan perubahan yang terjadi pada lingkungan alam, benda-benda mati. Semuanya bisa mengundang dan menciptakan informasi serta tindakan yang mengejutkan, mengguncang dunia, seakan langit akan runtuh, bukit akan terbelah dan laut akan musnah.

10. Ketertarikan Manusiawi (*human interest*)

Kadang-kadang suatu peristiwa tak menimbulkan efek berarti pada seseorang, sekelompok orang, atau bahkan lebih jauh lagi pada suatu masyarakat tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya. Peristiwa tersebut tidak mengguncangkan, tidak mendorong aparat keamanan siap-siaga atau segera merapatkan barisan dan tak menimbulkan perubahan pada agenda sosial-ekonomi masyarakat. Hanya karena naluri, nurani dan suasana hati kita merasa terusik, maka peristiwa itu tetap mengandung nilai berita. Para praktisi jurnalistik mengelompokkan kisah-kisah human interest ke dalam berita ringan, berita lunak (*soft news*).

11. Seks (*sex*)

Berita adalah seks; seks adalah berita. Sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan pasti menarik dan menjadi sumber berita. Seks memang identik dengan perempuan. Perempuan identik dengan seks. Dua sisi

mata uang yang tak terpisahkan, selalu menyatu. Tak ada berita tanpa perempuan, sama halnya dengan tak ada perempuan tanpa berita. Di berbagai belahan dunia, perempuan dengan segala aktifitasnya selalu layak muat, layak siar, layak tayang.

Segala macam berita tentang perempuan, tentang seks, selalu banyak peminatnya. Selalu dinanti dan bahkan dicari. Seks bisa menunjuk pada keindahan anatomi perempuan, seks bisa menyentuh masalah poligami. Seks begitu akrab dengan dunia perselingkuhan para petinggi negara hingga selebriti. Dalam hal-hal khusus, seks juga kerap disandingkan dengan kekuasaan. Seks juga sumber bencana bagi kedudukan dan jabatan seseorang.

2.3.4 Format penyajian berita televisi

Jenis format penyajian bisa ditetapkan sesuai dengan bahan berita yang diperoleh. Namun, seorang reporter televisi menentukan format bahan berita yang diperoleh berdasarkan kepentingan, daya tarik, variasi, dan kebijakan redaksi dengan pertimbangan yang masak. Berikut secara umum format berita televisi untuk sebuah penampilan berita (Andi Fachruddin, 2012: 168-182)

1. *Format Reader*

Format berita TV yang paling sederhana adalah *lead in* yang dibaca penyiar. Reporter membuat *lead in* tanpa gambar/ grafik sama sekali. Peristiwa ini terjadi karena menjelang berita on air atau saat berita tengah mengudara, tetapi memiliki nilai berita yang amat penting.

2. *Voice Over (VO)*

Format berita TV yang *lead in* dan tubuh beritanya dibaca penyiar seluruhnya. Ketika penyiar membaca tubuh berita, gambar disisipkan sesuai dengan konteks isi narasi. Biasa digunakan karena data gambar yang dimiliki sangat terbatas, hasil liputan kurang menarik, dan durasi sekitar 30 detik.

3. *Natsound (natural sound, suara lingkungan)*

Format berita televisi yang *lead in* dibaca penyiar, sedangkan *natural sound* tetap dipertahankan untuk membangun suasana peristiwa yang diberitakan. Reporter harus mencocokkan naskah dengan gambar hasil rekaman.

4. *Voice Over Grafik*

Format berita yang *lead in* dan tubuh berita dibaca penyiar seluruhnya. Ditampilkan dengan tidak ada gambar kecuali grafik dan tulisan. Ketentuan format

ini, peristiwa yang terjadi memiliki nilai berita yang tinggi dan durasi siarannya maksimal 20 detik saja.

5. Sound on Tape (SOT)

Format berita yang hanya berisi *lead in* dan *soundbite* dari narasumber. Penyiar hanya membacakan *lead in* berita, kemudian disusul oleh pernyataan narasumber (*soundbite*). *Soundbite* harus kelanjutan kalimat dari *lead in*. Dipilih karena dianggap lebih penting ditonjolkan daripada disusun dalam bentuk narasi. Durasi disesuaikan kebutuhan dengan pentingnya isi pernyataan narasumber.

6. Voice Over – Sound on Tape (VO – SOT)

Lead in dan isi tubuh berita dibaca penyiar. Di akhir berita muncul *soundbite* narasumber (menonjol/ mendukung) pelengkap berita yang dibaca sebelumnya. Format ini dipilih karena gambar kurang dramatis. Total durasi maksimal 60 detik, 40 detik untuk VO dan 20 detik untuk SOT.

7. Reporter Package (PKG)

Paket berita sudah dikemas jadi satu kesatuan yang utuh, serasi gambar, narasi, *soundbite*. *Lead in*-nya dibacakan penyiar durasi 15 sampai 20 detik, bagian utama tubuh berita dibacakan (*dubbing*) dengan durasi 1 menit 30 detik sampai 2 menit 30 detik tergantung bobot dan kepentingannya. Dipilih karena memiliki gambar dan *atmosphere sound* yang menarik dan dramatis. Biasanya penyiar di awal mengantarkan paket reporter akan muncul di layar (*stand up*), di tengah dan akhir berita dengan latar belakang objek yang sedang dilaporkan.

8. Live on Cam

Format berita televisi yang disiarkan langsung dari lokasi peliputan. Sebelum reporter menyampaikan laporan, penyiar lebih dulu membacakan *lead in* lalu memanggil reporter di lokasi, untuk menyampaikan hasil liputannya. Laporan peristiwa secara lengkap di *insert* atau disisipi gambar/ *visual* yang relevan. Digunakan untuk berita luar biasa atau menjadi isu nasional. Durasinya sangat mempertimbangkan besarnya nilai berita dan tergantung kebutuhan redaksi yang memutuskan. Format laporan dua arah (*two way*) karena bertujuan menyajikan laporan interaktif antara presenter (*studio*) dan reporter (lokasi peristiwa) dengan kata-kata langsung, fakta, alasan, dan informasi yang berkembang mengenai sebuah topik.

9. *Live on Tape (LOT)*

Format berita televisi yang direkam langsung di tempat kejadian, namun siarannya ditunda (*delay*). Format LOT biasanya disiapkan karena kebutuhan materi berita yang *news value*-nya sedang saja, dan menghemat waktu.

10. *Live by Phone*

Apabila ada informasi yang sangat penting dan mendadak, ketika menjelang atau tengah berlangsungnya siaran berita. Format berita ini disiarkan secara langsung dari tempat peristiwa dengan menggunakan telepon ke studio. *Lead in* dibacakan penyiar, dan kemudian ia memanggil reporter yang ada di lapangan untuk menyampaikan laporannya. Wajah reporter dan peta lokasi peristiwa biasanya dimunculkan dalam bentuk grafis. Jika tersedia, disisipkan gambar peristiwa sebelumnya atau gambar video streaming.

11. *Phone Record*

Direkam langsung dari lokasi reporter meliput melalui telepon tetapi penyiarannya tunda (*delay*). Hampir sama dengan *live by phone*, hanya teknis penyiarannya secara tunda. Format ini hanya digunakan jika diperkirakan akan ada gangguan teknis saat berita dilaporkan secara langsung. Durasi sekitar 60 detik.

12. *Visual News*

Format berita yang hanya menyajikan gambar-gambar menarik dan dramatis, penyiar membacakan *lead in*. Untuk melengkapi berita-berita lainnya yang sejenis, karena *atmosphere sound* menyajikan peristiwa yang dapat bercerita secara kronologis. Durasi berita disesuaikan dengan kebutuhan, tergantung menarik dan dramatisnya gambar.

2.4 Produksi Berita Televisi

2.4.1 Format berita televisi

Menurut Hasan Asy'ari (2015: 56-59), format-format berita adalah sebagai berikut:

1. *Headline Newscast (Headline News)*

Biasanya hanya berdurasi antara 45 sampai 60 detik saja. Sebagian besar berupa cuplikan singkat hasil monitoring atau laporan awal (*initial report*) dari sebuah laporan penting yang akan disiarkan dalam buletin secara rutin.

2. *News-In-Brief*

Disiarkan di luar jam utama (*prime time*), namun bukan berarti sifat beritanya kurang penting. *News-In-Brief* mungkin sangat bermanfaat bagi kelompok pendengar tertentu karena mereka juga memiliki hal yang sama untuk memperoleh informasi yang mereka perlukan. Itu berarti *News-In-Brief* juga penting untuk pendengar.

3. *News Flash*

Biasanya berkaitan dengan informasi yang teramat penting sehingga tidak bisa menunggu untuk jadwal berita reguler. Kriteria berita yang masuk dalam *news flash* ini misalnya bencana alam (seperti gempa bumi, banjir, angin topan, kebakaran, dll.) atau jatuhnya satu pemerintahan. Dua contoh berita tersebut memiliki kepatutan untuk segera disiarkan melalui news flash.

4. *Breaking News*

Berita dadakan yang terjadi di luar perkiraan namun memiliki news quality yang tinggi, sehingga harus disiarkan saat itu juga. Begitu penting breaking news ini sehingga sering kali harus mengorbankan acara lain yang sebelumnya sudah diprogramkan.

5. *News Broadcast*

Biasanya berdurasi setengah jam dan disiarkan satu kali sehari yang mencakup tiga atau empat menit berita biasa (*hard news*). Contohnya, lima belas menit wawancara dan laporan dengan kalimat perangkai (*linkages*) yang hidup atau sepuluh menit ulasan tentang peristiwa lokal atau internasional.

6. *Newsreel*

Format berita ini biasanya berdurasi lima belas menit yang mencakup laporan pandangan mata (*eye-witness report*), cuplikan pidato/ sambutan, ulasan, laporan, diskusi singkat, dan wawancara. *Newsreel* ini membutuhkan waktu persiapan yang agak lama, melibatkan banyak staf profesional, dan memerlukan fasilitas teknik yang baik.

7. Majalah Udara (*Current Affairs Magazine*)

Seperti halnya dengan *newsreel*, format berita ini memperluas sebuah berita dengan memberikan latar belakang sehingga pendengar dapat mengerti mengapa sesuatu itu terjadi atau membahasnya dengan memberi opini/ pendapat. Tidak jarang pendapat datang dari mereka yang terkait dalam berita tersebut.

8. *Current Affair Program (CAP)*

Mata acara tentang peristiwa-peristiwa yang sedang atau masih berlangsung. Kata *current affairs* sendiri berarti peristiwa-peristiwa yang baru terjadi. Perbedaan

mencolok dibandingkan dengan berita biasa adalah penyajiannya lebih panjang dan tidak berupa percikan-percikan peristiwa, melainkan secara panjang lebar dan mendalam (*in length and depth*). Jika berita biasa (*straight news*) hanya menggunakan waktu siaran sekitar setengah menit sampai satu menit, CAP menggunakan waktu siaran sekitar 30 hingga 60 menit. Dalam waktu yang relatif panjang, CAP dapat menampilkan selain peristiwa, analisis tentang latar belakang peristiwa, sejarah terjadinya, serta hal-hal lain yang ada hubungannya dengan peristiwa tersebut.

9. *Discussion Programme*

Merupakan satu platform untuk bertukar pendapat, gagasan, atau jalan pikiran antara dua orang atau lebih. Diskusi paling sederhana adalah kelanjutan dari satu wawancara di mana pewawancara memainkan peranan yang lebih positif atau lebih proaktif. Moderator dapat saja mengemukakan gagasan atau pendapatnya agar dapat memancing tanggapan dari tamu/ mitra diskusinya atau bahkan mungkin untuk menyelami lebih dalam tentang permasalahannya. Bahkan pada saat tertentu moderator harus memotong satu perdebatan sengit antara dua pembicara untuk menetralkan alur diskusi supaya tidak melenceng menjadi polemik terbuka secara bekepanjangan.

10. *News Documentary (ND)*

Acara siaran televisi yang kreatif, yang hanya menyorot satu pokok masalah dengan menggunakan semua teknik penyajian (baik di studio maupun di luar studio) dengan penekanan pada peristiwa-peristiwa nyata, bunyi yang nyata, dan orang-orang yang merupakan pelaku peristiwa itu sendiri yang menjelaskan pengalamannya masing-masing. Durasinya antara 30 hingga 60 menit. Sebagian besar *news documentary* menggunakan seorang narator, wawancara, diskusi, pernyataan pakar, pendapat *vox pops*, keterangan para saksi mata, dramatisasi dari sebuah informasi, sajak, lagu, musik, atau *sound-effects* (efek bunyi). *News documentary* atau *feature* memerlukan persiapan dan riset menyeluruh.

11. Komentar (Commentary) atau Tajuk Berita

Komentar atau tajuk berita atau yang oleh media cetak biasa disebut tajuk rencana adalah pendapat atau tanggapan media massa atas sebuah peristiwa, kejadian, kebijakan, dan sebagainya. Komentar biasanya diramu dengan struktur khusus. Bagian awal sebagai *lead* mengedepankan sesuatu.

2.4.2 Proses pengolahan berita

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan PKL/ Magang, adapun tahapan produksi berita di Jogja TV yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sebelum melakukan liputan, diperlukan perencanaan yang matang sebagai acuan atau petunjuk agar dapat tercapai hasil yang dimaksud. Selain itu perencanaan dimaksudkan sebagai alat koordinasi dan pengawasan, dengan demikian bisa didapat hasil yang optimal. Dalam divisi news (pemberitaan) TV One biro Jogja, orang yang bertanggung jawab pada segala hal yang berhubungan dengan perencanaan dan persiapan liputan adalah Kontributor/ Koordinator Liputan atau sering di singkat Kontri/ Video Jurnalis (VJ). Tahap perencanaan yang dilakukan oleh VJ adalah dimulai dengan penentuan materi berita, kemudian perencanaan kerja yang telah disusun segera diinformasikan kepada seluruh kru yang nantinya akan bertugas, di sini adalah reporter, kameramen, dan driver.

Adapun sumber-sumber informasi berita yang didapat adalah sebagai berikut:

- a. Hasil monitoring dari media lain; wacana berita bisa diperoleh dari surat kabar, buletin, radio, dan media lainnya.
- b. Undangan; sumber berita ini biasanya menyangkut kegiatan-kegiatan yang seremonial atau resmi.
- c. *Release*; sumber berita yang berasal dari instansi pemerintah atau lembaga-lembaga yang berkompeten.
- d. *Hunting*; sumber berita diperoleh dari pengamatan dari lapangan.
- e. Informasi dari pihak lain; sumber berita diperoleh dari dari masyarakat umum maupun orang-orang penting.
- f. Inisiatif sendiri; sumber berita yang diperoleh dari apa yang dilihat, didengar, apa yang diamati, dan dialami sendiri.

2. Proses Liputan Lapangan

Liputan adalah tindak lanjut dari pelaksanaan perencanaan. Dalam hal ini yang berperan penting adalah Video Jurnalis/ Koordinator Lapangan. Dalam setiap peliputan setiap harinya, proses pengambilan berita hanya dilakukan oleh Koordinator lapangan yang tersebar di setiap kabupaten di Indonesia. Jika ada berita mendesak pada wilayah regional yang lebih dekat dijangkau oleh salah seorang Video Jurnalis (VJ) atau Koordinator Lapangan, maka seroang VJ diharuskan *stand by* pada tempat kejadian (berita) dan berkoordinasi dengan reporter. Sehingga dalam berita tertentu yang mendesak, reporter akan langsung mengkoordinasikan kepada TV One Pusat untuk pengajuan *Live Report* pada tempat berita.

Terkadang ada juga tim yang *stand by* di kantor untuk meliput wacana atau kunjungan yang berlangsung di kantor. Agar proses peliputan berita berjalan lancar perlu ada persiapan yang harus dilakukan oleh reporter dan kameramen sebelum melakukan liputan antara lain :

1. Menghubungi narasumber yang berkopoten dengan materi liputan.
2. Mempelajari materi yang akan diliput.
3. Mengumpulkan data, fakta, atau referensi yang berkaitan dengan materi liputan.
4. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.

Reporter bertugas untuk menghimpun kebenaran informasi yang berlangsung di lapangan, untuk dapat disampaikan kepada khalayak. Sedangkan kameramen mendampingi reporter dan bertugas mencari visual gambar yang mendukung ketajaman berita. Pada saat reporter melakukan peliputan, biasanya kameramen tidak merekam gambar terlebih dulu, reporter hanya menulis inti-inti pembicaraan yang disampaikan oleh narasumber yang tetap mengacu pada 5W + 1H, bila dirasa perlu data atau gambar yang memperkuat nilai berita, barulah kameramen merekam gambar pendukung materi liputan atau merekam gambar narasumber saat mengeluarkan statement, untuk nantinya dijadikan *insert*. Dalam tahap peliputan berita dibutuhkan kerjasama yang solid dan komunikatif antar sesama kru yang bertugas agar mendapatkan sinkronisasi berita yang layak siar dan berkualitas.

3. Penulisan Naskah Berita

Penulisan naskah berita dilakukan oleh reporter setelah melakukan liputan di lapangan, penulisan naskah siar ini merupakan penjabaran dari point-point berita yang telah dihimpun reporter. Setelah selesai disusun, naskah diberikan kepada *Editor In Chief* (EIC) untuk dikoreksi. Dalam penulisan naskah berita, reporter harus memperhatikan metode penulisan naskah berita yang tepat. Standar penulisan naskah yang digunakan yaitu metode Piramida Terbalik. Setelah naskah berita selesai diedit dan dialih bahasa, maka berita siap untuk disiarkan.

4. *Dubbing* dan *Editing*

Setelah proses editing naskah dan proses alih bahasa pada naskah berita, dilanjutkan pada *dubbing* atau proses pengisian suara dari naskah yang dibuat oleh reporter untuk mengisi VO (*Voice Over*). *Voice Over* adalah naskah yang dibuat oleh reporter dengan cara merekam suaranya terlebih dahulu, setelah itu digabungkan disinkronkan dengan hasil gambar yang telah direkam oleh kameramen. Cara penyajian berita televisi dengan *voice over* lebih menjamin sinkronisasi antara gambar dan suara,

karena pemasukan gambar atau visual ke dalam pita kaset dapat dilakukan setelah proses pengisian suara. Penggunaan voice over ini biasanya dilakukan untuk berita *softnews* (berita ringan). Setelah dilakukan *dubbing*, tahap selanjutnya adalah melakukan *editing* gambar. *Editing* gambar dilakukan oleh kameramen, dengan telah dilakukan tahap VO maka tahap *editing* gambar akan lebih mudah, apabila belum dilakukan VO sebelumnya, maka kameramen hanya menggunakan naskah yang disusun oleh reporter sebagai acuanya dalam mengedit gambar.

5. Penyusunan *Rundown* Berita

Setelah berita telah melalui tahap *editing* gambar dan pengisian suara maka setelah itu semua berita diserahkan pada Ketua Biro, selanjutnya hasil berita akan diserahkan kepada produser TV One Pusat untuk disusun *rundown*nya. Setelah selesai disusun, *rundown* dikopi menjadi dua dan diserahkan pada EP (Editor Paket) untuk digunakan sebagai acuan atau petunjuk menyusun gambar berita sesuai *rundown* dari produser, dan diserahkan pada produser untuk dicocokkan pada saat berita tayang.

6. Siaran

Setelah melalui proses produksi yang panjang, maka akhirnya berita siap ditayangkan secara langsung dari TV One Pusat di Jakarta.

2.4.3 Struktur organisasi departemen *news*/ berita

Setiap program berita juga harus menetapkan target audiensi, sebagai bagian penting untuk menyesuaikan dengan tampilan kemasan berita. Dengan cara memfokuskan pada target audiensi meliputi, isi siaran (*program content*), waktu tayang (*program lay-out*), struktur acara (*program structure*), kemasan acara (*program montage*), promosi acara (*program promotion*), kualitas video dan audio acara (*program audio-video quaility*) serta kecanggihan dan perkembangan teknologi (*program technology*). (Andi Fachruddin, 2012 : 59)

2.5 Video Jurnalis

Profesi Video Jurnalis merupakan perpaduan antara tiga profesi sekaligus, yakni Reporter, *Cameraman*, dan *Editor* dimana ia menjadi pelaku tunggal dalam ketiga pekerjaan tersebut. Seorang Video Jurnalis harus memiliki kemampuan handal dalam menulis naskah berita, menggunakan kamera untuk pengambilan cuplikan gambar peristiwa, serta melakukan penyuntingan video sebelum disiarkan menjadi berita yang utuh.

2.5.1 Pengertian dan Kompetensi Jurnalis

Jurnalis yakni individu-individu yang bekerja, mencari, mengolah, mengedit, dan menyiarkan informasi. Jurnalis sama dengan wartawan atau orang yang bertugas melakukan kegiatan jurnalisisme. Misalnya bagaimana melakukan investigasi ke lapangan, proses mengendus berita, dan lain-lain. Bentuk dari pekerjaan jurnalis bisa tulisan, kata ujaran yang diucapkan seperti seorang penyiar. Tulisan jurnalisisme di antaranya adalah segala bentuk penulisan yang ditulis jurnalis yang ada dalam media massa, misalnya *straight news*, *depth reporting*, *features*, dan lain-lain. (Nurudin, 2009:9-10)

Sementara itu, dalam buku *The Journalist* karya Zaenuddin H. Machmud (2011:74) menyebutkan jurnalis merupakan ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita. Para jurnalis itulah yang terjun ke lapangan meliput semua peristiwa yang terjadi untuk dikemas menjadi berita. Dalam tugasnya sehari-hari, selain berhubungan dengan koordinator liputan, para reporter juga berhubungan dan bertanggung jawab pada redaktur.

Berdasarkan rumusan Dewan Pers (Luswanto dan Gayatri, 2006 dalam Nurudin 2009) ada setidaknya tiga kategori kompetensi yang harus dipunyai seorang jurnalis, antara lain:

1. Kesadaran (*awarness*); mencakup kesadaran tentang etika, hukum dan karir.
2. Pengetahuan (*knowledge*); mencakup pengetahuan umum dan pengetahuan khusus sesuai bidang kewartawanan yang bersangkutan.
3. Keterampilan (*skills*); mencakup keterampilan menulis, wawancara, riset, investigasi, menggunakan berbagai peralatan, seperti komputer, kamera, mesin *scanned*, faksimili dan sebagainya.

2.5.2 Landasan Hukum

Seorang jurnalis wajib memiliki kesadaran hukum. Hukum tersebut adalah UU Pers (nomor 40/1999). Dengan UU tersebut, jurnalis tidak hanya memahami namun juga melaksanakan, menjaga kehormatan, dan melindungi hak-haknya. Sekadar menyebut contoh, jurnalis perlu tahu hal-hal mengenai penghinaan, *trial by the press* (mengadili atau menuduh bersalah seseorang sebelum pengadilan memutuskan bersalah), privasi, ketentuan dengan narasumber (*off the record*, *confidential sources*). Kompetensi hukum ini menuntut jurnalis menjunjung tinggi hukum, batas-batas

hukum, dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan berani untuk memenuhi kepentingan publik dan tujuan negara demokrasi.

2.5.3 Teknik Pengambilan Gambar Video Jurnalis

Teknik pengambilan gambar pada paket berita video, sangat berbeda dengan video art atau dokumentasi. Berikut adalah teknik pengambilan gambar seorang video jurnalis.

1. *Cut to Cut*

Dalam video berita anda diharuskan memakai teknik cut to cut, artinya hamper tidak ada gambar *panning* dan *tilt*. Untuk satu pengambilan gambar (*frame*) maksimal seorang video jurnalis hanya bisa maksimal 10 detik, sedangkan durasi ideal adalah 7 detik (kecuali untuk wawancara).

2. Kesesuaian Gambar

Hal lain yang harus anda perhatikan, pengambilan gambar dalam video berita haruslah runut dan bercerita, artinya apa yang nantinya anda tuangkan dalam narasi gambarnya haruslah sesuai. Katakan anda dalam narasi menyatakan pasar, maka gambar pasar tersebut haruslah ada.

3. *Edit by Camera*

Teknik selanjutnya yang juga menjadi penting bagi seorang Video Jurnalis adalah kecepatan. Karena salah satu keunggulan berita di TV selain menyajikan gambar adalah soal kecepatan, apalagi jika anda di TV online. Karenannya gambar yang dihasilkan haruslah efektif dan tidak terlalu banyak *frame*. Untuk itu setiap Video Jurnalis harus menguasai teknik *edit by camera*. Artinya urutan gambar yang ingin di sajikan, diusahakan sebisa mungkin sama dengan runutan pengambilan gambar di lapangan.

BAB III

DESKRIPSI PERUSAHAAN

3.1 Deskripsi PT. Lativi Media Karya (tvOne)

3.1.1 Sejarah tvOne

TVOne sebelumnya bernama Lativi adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama Lativi, stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh ALatief Corporation. Pada tanggal 14 Februari 2018, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan saham tvOne. Komposisi kepemilikan saham tvOne terdiri dari PT Visi Media Asia Tbk sebesar 49%, PT Redal Semesta 31%, Good Response Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%. Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ahmad R Widarmana.

Pada awal siaran, tvOne dahulu bernama Lativi. Lativi sendiri berdiri berdasarkan izin dari Depkominfo Kanwil. Jakarta Timur dengan No. 809/BH.09.05/III/1999 yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh ALatief Corporation (perusahaan yang dimiliki oleh Abdul Latorf). Pada bulan Januari 1999, keberadaan Lativi diumumkan dalam Berita Negara No. 8687 sebagai PT. Pasaraya Media Karya (selanjutnya berubah nama menjadi PT Lativi Media Karya). Lativi sendiri mulai disiarkan sejak tahun 1999 sebagai izin siaran dan awal tahun 2001 sebagai siaran percobaan. Meskipun siaran percobaan, Lativi telah membangun Stasiun Relai Televisi di Kota Jakarta. (Sumber: Profil tvOne)

Mulai Kamis, 14 Februari 2008 pukul 19:30 WIB, Lativi secara resmi berganti nama menjadi **tvOne**. Kepastian peresmian nama baru ini disampaikan direktur utama dari tvOne, Erick Tohir dalam jumpa pers Rabu, 13 Februari 2008. Perubahan nama ini adalah upaya strategi manajemen untuk memberikan sesuatu yang berbeda di industri pertelevisian Indonesia. Peresmian tvOne akan dilaksanakan di Plenary Hall, Gedung Jakarta Convention Center dan ditayangkan secara langsung di tvOne mulai pukul 19:30 WIB. Peresmian tvOne juga dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia tahun tersebut, yaitu Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada tanggal 25 Februari 2011, tvOne mengubah logonya yaitu dalam huruf O terdapat gambar peta, tepat setelah pertandingan Indonesia vs Turkmenistan yang di siarkan langsung oleh tvOne.

Pada tanggal 15 April 2019 tvOne untuk pertama kalinya sejak 9 tahun kembali mulai menayangkan program hiburan, seperti drama Turki dan acara permainan. Beberapa drama Turki dan acara permainan yang ditayangkan oleh tvOne, sebelumnya juga pernah ditayangkan oleh antv. Namun untuk jangka panjang, tvOne akan mengarahkan program-program hiburan yang ditayangkan untuk segmentasi pria dan remaja, yang dimulai dengan kembalinya Radio Show pada awal tahun 2017. Namun, dengan format baru ini, proses reposisi tvOne harus terhenti per 31 Juli 2017 hingga batas waktu yang tidak ditentukan, diduga karena adanya friksi antara redaksi dengan programming mengenai penjadwalan, serta rating drama Turki dan acara permainan yang tayang di tvOne malah cenderung rendah dan tidak sesuai harapan. tvOne pun kembali seperti semula, menjadi TV yang fokus ke tayangan berita dan olahraga.

Pada 2018, tvOne juga resmi menjadi salah satu pemegang hak siar Asian Games 2018 bersama TVRI, SCTV, Indosiar, O Channel, dan Metro TV.

3.1.2 Visi

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

(Sumber: Profil tvOne)

3.1.3 Misi

1. Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu.
2. Menayangkan program News & Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas.
3. Memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.

(Sumber: Profil tvOne)

3.1.4 Logo tvOne

Sebuah logo atau symbol sangatlah penting bagi suatu perusahaan yang dimana sebuah logo dijadikan sebuah gambaran yang memiliki arti tertentu dalam mewakilkan identitas perusahaan tersebut.

Sebuah logo harus memiliki arti-arti atau konsep dasar yang disesuaikan dengan tujuan awal perusahaan didirikan. Logo biasa diartikan melalui sebuah bentuk dan warna-warni tertentu yang terdapat didalam desain logo itu sendiri.



Gambar 2. Logo Latiyi (17 Januari - 29 Juli 2002)

Sumber: Profil TV One



Gambar 3. Logo Latiyi (30 Juli 2002 - 31 Agustus 2007)

Sumber: Profil TV One



Gambar 4. Logo tvOne (14 Februari 2008 - 25 Februari 2011)

Sumber: Profil TV One



Gambar 5. Logo tvOne (25 Februari 2011 - Sekarang)

Sumber: Profil TV One

Filosofi Logo:

1. Warna merah putih melambangkan Indonesia.
2. Lingkaran dengan angka 1 didalamnya merupakan simbol persatuan untuk berkembang bersama menjadi yang terdepan dengan semangat profesional tinggi.

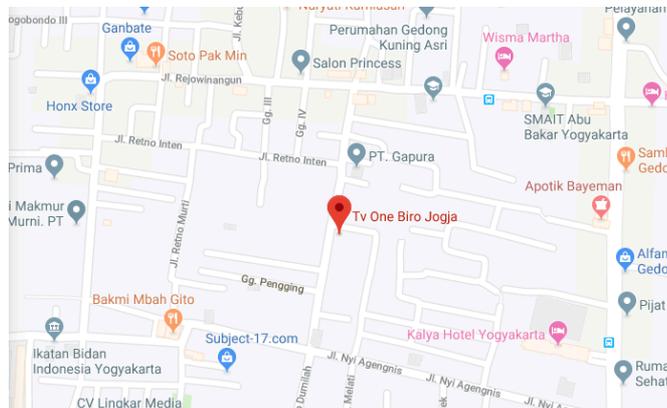
3. Kata yang berbahasa inggris “one” dan peta dunia menunjukkan kesiapan tvOne dalam kancah pertelevisian global dan merupakan simbol dan berkembangnya tvOne dikancah jaringan informasi internasional dengan membuka kantor biro di Negara lain sehingga dapat menjadi kebanggaan Indonesia.

(Sumber: Company profile tvOne)

3.1.5 Alamat Perusahaan

Alamat : Jl. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulo Gadung, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Kode Pos 13260

Alamat Biro : Jl. Retno Dumilah No.19c, Pilahan, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171.



Gambar 6. Peta Lokasi TV One Biro Jogjakarta – PT. Lativi Media Karya

Sumber: www.googlemap.com

3.2 Struktur Organisasi TvOne

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. <i>Chief Executive Officer</i> | : A. Ardiansyah Bakrie |
| 2. <i>Deputy CEO</i> | : Ahmad R. Widarmana |
| 3. <i>Editor In Chief</i> | : Sukarni Ilyas |
| 4. <i>Direktur Technical & Sport</i> | : Reva Deddy Utama |
| 5. <i>Direktur Finance</i> | : Andi Pravidia Saliman |
| 6. <i>Direktur Operation & Synergy</i> | : David E. Burke |
| 7. <i>Vice Editor in Chief</i> | : Totok Suryanto |
| 8. <i>Chief Business Development & Corporate Communication</i> | : Harya M. Hidayat |
| 9. <i>Chief Human Capital Development</i> | : Budi Benzani |

10. *GM Current Affairs (Vacent)*

- *Manager Sport Production* : Sofyan Arif
- *Manager Dokumentary* : Ade S. Pepe
- *Manager News Talkshow* : Eduardus Karel D.
- *Manager Information Talkshow* : Budi Nugroho
- *Manager Investigation* : Aryo Widiardi
- *Manager Hardnews Talkshow* : Taufik Zulkarnaen

3.3 Jangkauan Siaran TVOne

Tabel 1. Jangkauan Siaran tvOne

No.	Stasiun Transmisi	Frekuensi
1.	Ambon	22 UHF
2.	Banda Aceh	44 UHF
3.	Bandung	48 UHF
4.	Banjarmasin	26 UHF
5.	Batam	23 UHF
6.	Bengkulu	44 UHF
7.	Cirebon	52 UHF
8.	Denpasar	41 UHF
9.	Garut	48 UHF
10.	Gorontalo	46 UHF
11.	Jakarta	53 UHF
12.	Jambi	39 UHF
13.	Jayapura	53 UHF
14.	Kediri	47 UHF
15.	Kendari	51 UHF
16.	Kolaka	23 UHF
17.	Kuningan	33 UHF
18.	Lampung	55 UHF
19.	Majalengka	54 UHF
20.	Makassar	47 UHF
21.	Malang	28 UHF
22.	Medan	37 UHF
23.	Padang	27 UHF

24.	Palangkaraya	23 UHF
25.	Palembang	40 UHF
26.	Pangkal Pinang	29 UHF
27.	Pati	53 UHF
28.	Pekanbaru	38 UHF
29.	Pematang Siantar	56 UHF
30.	Purwokerto	51 UHF
31.	Purworejo	23 UHF
32.	Samarinda	39 UHF
33.	Semarang	39 UHF
34.	Sumedang	41 UHF
35.	Surabaya	52 UHF
36.	Surakarta	38 UHF
37.	Tanjungbalai	38 UHF
38.	Tarakan	37 UHF
39.	Tegal	49 UHF
40.	Yogyakarta	38 UHF

Sumber : Channel tvOne

3.4 Penghargaan PT. Visi Media Asia

1. 2012

- **September 2012**

tvOne menempati posisi ke-3 dalam ajang Festival Film Dokumenter Internasional (IDFA) untuk kategori Dokumenter & *Feature* program “MUTUMANIKAM” episode “Penutur Terakhir”.

(Sumber : Viva.co.id)

- **22 November 2012**

tvOne memperoleh anugerah Peduli Pendidikan 2012 kategori TV Program, untuk program Ujung Negeri episode “Menjangkau yang Tidak Terjangkau” dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

(Sumber : Viva.co.id)

- **22 Desember 2012**

Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) 2012 menganugerahkan kepada tvOne sebagai Perusahaan Media Pendukung ASI.

(Sumber : Viva.co.id)

2. 2013

- **Maret 2013**

tvOne menerima penghargaan untuk kategori Presenter Program *Talk Show* Favorit – “Karni Ilyas” pada ajang panasonic Global Award ke-16.

(Sumber : Viva.co.id)

- **Maret 2013**

Program “Telusur” tvOne menerima penghargaan untuk kategori Program Investigasi Favorit pada ajang Panasonic Gobel Award ke-16.

(Sumber : Viva.co.id)

- **Maret 2013**

Program *Talk Show* “Indonesia Lawyer Club (ILC)” menerima penghargaan untuk kategori Program *News Talk Show* Favorit pada ajang Panasonic Gobel Award ke-16.

(Sumber : Viva.co.id)

- **November 2013**

tvOne menerima penghargaan program tv yang *concern* dalam bidang pendidikan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia melalui program “AKU BANGGA”

(Sumber : Viva.co.id)

3. 2014

- **30 Desember 2014**

tvOne mendapatkan piagam dari Banwaslu Lampung atas peran serta dan kerjasama dalam penyelenggaraan pengawasan PEMILU anggota DPR, DPD, DPRD, Pemilu Gubernur & Wakil Gubernur, serta Pilpres.

(Sumber : Viva.co.id)

- **29 November 2014**

Program To Palu'E episode Sejarah Sulawesi Tengah meraih penghargaan untuk kategori *feature* televisi terbaik dalam ajang KPID Sulawesi Tengah 2014.

(Sumber : Viva.co.id)

- **28 November 2014**

PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang mendapatkan penghargaan sebagai Lembaga Penyiaran Televisi Berjaringan Terbaik untuk Program News dalam ajang KPID Kalsel Award III 2014 dengan tema “Mewujudkan Siaran Sehat yang Inovatif, Edukatif, dan Inspiratif,serta Bermanfaat Bagi Kehidupan Masyarakat”.

(Sumber : Viva.co.id)

- **18 November 2014**

Program Cakrawala Telisik episode Jalan Sengsara Di Beranda Negara meraih penghargaan Program Televisi Peduli Perbatasan Terbaik pada Anugrah KPI 2014.

(Sumber : Viva.co.id)

- **7 Agustus 2014**

Program Acara Ramadhan- “*Hijab Stories*” spesial Ramadhan meraih piagam Apresiasi dari KPI.

(Sumber : Viva.co.id)

- **5 April 2014**

Program Indonesia Lawyers Club (ILC) meraih penghargaan sebagai acara Program Talk show Berita Terfavorit di ajang Panasonic Gobel Awards ke 17.
(Sumber : Viva.co.id)

- **11 Maret 2014**

Program Travellezza meraih penghargaan sinematografi terbaik dan Program Kaki Lima meraih penghargaan informasi kuliner terbaik yang diberikan oleh Y.B. Menteri Pariwisata dan Kebudayaan Malaysia.
(Sumber : Viva.co.id)

4. 2015

- **Jakarta, 2 Desember 2015**

tvOne meraih penghargaan program Anugerah KPI Awards 2015, yaitu kategori Presenter Pria Terfavorit jatuh pada Karni Ilyas yang membawakan Indonesia Lawyers Club.
(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 31 Juli 2015**

Cahaya Hati Ramadhan mendapat Apresiasi Program Siaran Ramadhan oleh KPI dan MUI dalam acara Silaturahmi Syawal dan Penghargaan Program Terbaik Ramadhan 1436 H/2015 di gedung Kemenkominfo Jakarta.
(Sumber : Viva.co.id)

5. 2016

- **Makassar, 3 Desember 2016**

tvOne memenangkan penghargaan KPID Sulawesi Selatan 2016 dalam kategori “ Program Televisi SSJ Terbaik” untuk program “Apa Kabar Makassar”. Episode “Pangdam VII Wirabuana dan Pencegahan Terorisme”
(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 14 Oktober 2016**

Panasonic Gobel Award ke -19.

tvOne meraih penghargaan dalam Kategori Current Affairs untuk program “Menyikap Tabir”.

tvOne meraih penghargaan dalam Kategori News and Talk Show untuk program “Indonesia Lawyers Club”

Karni ilyas meraih penghargaan dalam Kategori Presenter Talk Show untuk program “Indonesia Lawyer Club”

(Sumber : Viva.co.id)

- **Banjarmasin, 2 September 2016**

tvOne meraih KPID Kalsel award dalam kategori Televisi Berjaringan Bidang Budaya dan Kebijakan Lokal untuk program Bumi & Manusia dalam episode “Rawa Hadangan”.

(Sumber : Viva.co.id)

- **Denpasar, 21 Agustus 2016**

tvOne meraih penghargaan dalam acara Denpasar Film Festival ke-7 untuk Film Terbaik Kategori Umum dalam Program Bumi & Manusia, episode “Makan Batu”.

(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 13 Agustus 2016**

tvOne meraih Anugerah Syiar Ramadan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam kategori Ceramah untuk program Damai Indonesiaku.

(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 29 February 2016**

tvOne memenangkan Bawaslu Award untuk program acara Pilkada 2015 terbaik.

(Sumber : Viva.co.id)

- **Kuta, Nusa Tenggara Barat, 9 Februari 2016**

Karni Ilyas memenangkan medali Spirit Journalisme dalam acara Hari Pers nasional.

(Sumber : Viva.co.id)

6. 2017

- **Jakarta, 11 Desember 2017**

tvOne memenangkan Anugerah Perwata Wisata Indonesia 2017 untuk program Coffee Break, episode “Pulau Komodo”

(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 11 Desember 2017**

tvOne memenangkan Anugerah Perwata Wisata Indonesia 2017 untuk program Dari Langit, episode “Mutiara Di Batas Nusantara Morotai”

(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 5 Desember 2017**

VIVA mendapatkan penghargaan Indonesia Corporate Secretary Award 2017 oleh Warta Ekonomi sebagai Top 5 GCG Issues in Media Sector

(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 27 November 2017**

Viva memenangkan penghargaan untuk kategori Best Role of Stakeholders di acara 9th IICD Corporate Governance Conference & Award 2017

(Sumber : Viva.co.id)

- **3 November 2017**

Viva mendapatkan penghargaan Indonesia Best Employer Brand Awards 2017 yang diselenggarakan oleh Employer Branding Institute India

(Sumber : Viva.co.id)

- **28 Oktober 2017**

Program tvOne “Indonesia Lawyers Club” menerima penghargaan KPI Award 2017 untuk kategori program talkshow

(Sumber : Viva.co.id)

- **27 Oktober 2017**
VIVA dianugerahi oleh Warta Ekonomi sebagai “the Most Poweful Company 2017” untuk kategori Periklanan, Percetakan & Media
(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 27 Oktober 2017**
20th Panasonic Gobel Awards.
tvOne memenangkan penghargaan di kategori Current Affairs untuk program “Menyingkap Tabir”
tvOne memenangkan penghargaan di kategori Program Pertandingan Olahraga untuk program “One Pride MMA”
(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, September 2017**
tvOne mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia sebagai Media Peduli Olahraga Tahun 2017.
(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 26 July 2017**
tvOne meraih Anugerah Syiar Ramadan 2017 oleh Majelis Ulama Indonesia dalam kategori Ceramah untuk program Damai Indonesiaku.
(Sumber : Viva.co.id)

- **Yogyakarta, 20 April 2017**
tvOne memenangkan Penghargaan KPID DIY 2017 untuk kategori “TV SSJ yang menayangkan Program Lokal Terbanyak”.
(Sumber : Viva.co.id)

7. 2018

- **Panasonic Gobel Awards ke 21**
Jakarta, 7 Desember 2018
tvOne meraih penghargaan dalam Kategori Talk Show Berita Terfavorit untuk program “Indonesia Lawyers Club”

(Sumber : Viva.co.id)

Jakarta, 7 Desember 2018

Karni ilyas meraih penghargaan dalam Kategori Presenter Talk Show berita terfavorit untuk program “Indonesia Lawyer Club”

(Sumber : Viva.co.id)

- **Jakarta, 7 Mei 2018**

Grup VIVA memenangkan HR Excellence Award 2018 yang diselenggarakan oleh majalah SWA bekerja sama dengan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, untuk kategori “HR Transformation”.

(Sumber : Viva.co.id)

3.5 Program Unggulan tvOne

Tabel 2. Program acara tvOne

Program	Definisi
	<p>Setelah melalui tahap seleksi ketat, mulai dari proses Audisi, penyisihan, hingga semifinal, maka even One Pride Indonesian Mixed Martial Arts, memasuki babak Final, yang akan digelar pada 28 Mei 2016, di GOR Soemantri Brojonegoro, Rasuna Said, Jakarta. 4 fighter terbaik dari dua kelas (bantam dan feather) akan saling berhadapan guna memperebutkan gelar sebagai Juara Nasional.</p> <p>Selain gelar juara nasional, para juara pada masing-masing kelas</p>

juga mendapat hadiah uang tunai senilai puluhan juta rupiah serta 1 unit sepeda motor Sport.

Di final kelas bantam akan berhadapan Abro "The Black Komodo" Fernandes melawan Rama "Hell Boy" Supandhi. Sedangkan di final kelas feather Paul "Gatsby Man" Lumihni akan menghadapi Hafid Nur "The Grim" Maradi. Selain itu perebutan tempat ketiga tidak kalah sengit. Di kelas bantam, Theodorus "The Professor" Thedy akan berhadapan dengan Senna Kurnia "Warrior" Saputra. Dan perebutan posisi 3 besar kelas feather mempertemukan dua fighter eksplosif yaitu Jefri "Si Anak Terminal" Arianto Utomo, berhadapan dengan Sudirman "Man Of Eagles" Akbar.

Selain 4 partai utama, juga akan ditampilkan 8 partai pilihan dari berbagai kelas yang tidak kalah menarik. Termasuk 1 partai di kelas straw weight putri, yang mempertemukan Linda Darrow versus Aida Apandi. Para fighter yang akan berlaga pada malam final merupakan fighter dengan predikat terbaik.



Program talkshow yang menampilkan dialog mengenai masalah hukum dan kriminalitas yang lagi hangat diperbincangkan oleh masyarakat setiap minggunya. Acara ini menghadirkan narasumber yang sangat kompeten dalam topik yang diangkat.



Program ber-genre tablik akbar ditampilkan dari masjid, sekolah, mall dan tempat-tempat keramaian. Menampilkan mubaligh ternama dengan latar belakang keilmuan yang kredibel, membahas isu-isu yang berkembang ditanah air. Diselingi sesi musik performance untuk memperkaya kemas tampilan acara.



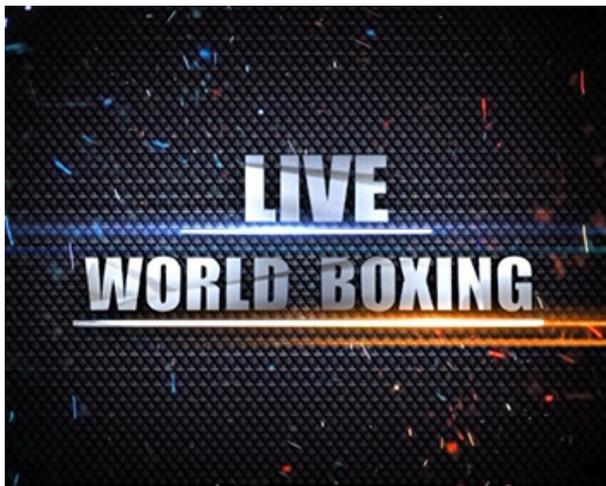
Program talkshow yang mengupas berita yang sedang menjadi Headline atau Isue besar. Program dialog dibuat lebih berisi dengan narasumber yang kompeten di bidangnya. Program ini dipandu oleh satu host.



Program buletin berita yang mengedepankan berita-berita terkini atau sedang terjadi hari ini. Yang disampaikan baik melalui paket berita maupun laporan langsung dari lokasi kejadian. Program Kabar Siang juga memiliki segmen khusus “Sorotan” yang merupakan indept feature tentang peristiwa atau kasus kriminal terkini. Selain ada juga item “Inspirasi siang” yang merupakan item “sidebar” dari sebuah peristiwa yang mengedepankan kisah yang menginspirasi dan dengan soundbite dari ustadz Yusuf Mansur.



Program buletin berita yang membahas secara mendalam segala peristiwa atau isu-isu yang sedang berkembang saat ini. Program Kabar Petang memiliki segmen dialog yang mengedepankan eksklusifitas narasumber dan kedalaman isu bahasan.



Pertandingan tinju kelas dunia dalam perebutan gelar yang disertai dengan pertandingan partai-partai tinju dengan kelas dibawahnya.



Mengangkat tema *criminal* dengan lebih *indepth*, adanya *hidden cam* sehingga mendapatkan pengakuan jujur dari tersangka / pelaku ataupun mendapatkan video saat penggerebekan sebuah kasus narkoba / kriminal.

	<p>Penelusuran secara mendalam sebuah kasus dari tema kriminal, nasional hingga sosial.</p>
	<p>Program berita olahraga yang mengusung informasi terbaru seputar olahraga baik dalam dan luar negeri, serta mengedepankan analisa terhadap event olahraga dunia yang akan berlangsung.</p>

Sumber : tvonenews.tv

3.6 Obyek Praktik PKL

Obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:38)

Nama Instansi Perusahaan : PT. Visi Media Asia

Alamat Perusahaan : Jl. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulo Gadung, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Kode Pos 13260.

Alamat Biro : Jl. Retno Dumilah No.19c, Pilahan,
Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55171.

Bidang yang dituju : Video Jurnalis

Dalam hal ini penulis mengambil topik tentang VIDEO JURNALIS TV ONE BIRO
JOGJA “Mekanisme kerja video jurnalis pada TV One di biro Jogjakarta”.

BAB IV
KEGIATAN PKL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan Selama PKL

Tabel 3. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Tanggal 1 Mei 2019 – 31 Mei 2019

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 1 Mei 2019	09:00 ke kantor tvOne Jogja, melakukan <i>briefing</i> untuk Liputan <i>Mayday</i> . 10:00 Liputan <i>MayDay</i> dan mengikuti <i>long march</i> sampai Malioboro, Yogyakarta. 13:00 kembali ke kantor untuk menyusun naskah dan <i>editing</i> . 16:30 <i>Live Report MayDay</i> . 18:00 selesai.
2.	Kamis, 2 Mei 2019	09:00 ke kantor tvOne jogja, menghubungi kontributor Sleman untuk mendapatkan <i>update</i> berita yang akan diliput. 10:00 pergi ke Bappeda Sleman untuk meliput rekapitulasi suara kab. Sleman. 14:00 kembali ke kantor. Melakukan <i>editing</i> dan menulis naskah yang selanjutnya dikirim ke Kontributor tvOne.
3.	Jum'at, 3 Mei 2019	08:30 melakukan liputan olahraga gabungan TNI dan Polri di Batalion 403, Kentungan Yogyakarta. 13:00 kembali ke kantor. Melakukan <i>editing</i> dan menulis naskah yang selanjutnya dikirim ke Reporter TV One Biro Jogja.
4.	Sabtu, 4 Mei 2019	09:00 ke kantor untuk absensi keberangkatan 09:30 melakukan liputan di Pasar Kotagede. 15:00 kembali ke kantor melakukan <i>editing</i> dan menulis naskah yang selanjutnya dikirim ke Reporter

		tvOne Biro Jogja untuk kebutuhan <i>Live Report</i> menjelang ramadhan.
5.	Minggu, 5 Mei 2019	<p>05:30 <i>standby crewcall</i> di kantor untuk kebutuhan <i>Live Report</i> kegiatan masjid menjelang Ramadhan.</p> <p>07:00 <i>Live Report</i> persiapan ramadhan di Masjid Mangkubumi, Yogyakarta.</p> <p>08:00 kembali ke kantor.</p> <p>09:00 melakukan liputan Deklarasi Kemenangan Prabowo-Sandi di Gedung PDHI, Yogyakarta.</p> <p>12:00 melakukan <i>editing</i> dengan kontributor lapangan mas nuryanto.</p> <p>13:00 kembali ke kantor.</p> <p>14:30 melakukan perjalanan untuk <i>Live Report</i> di Bukit bela belu, Parangtritis Yogyakarta.</p> <p>21:00 kembali ke kantor.</p>
6.	Senin, 6 Mei 2019	<p>10:00 datang ke kantor untuk melakukan <i>breafing</i></p> <p>10:30 datang ke Stasiun Tugu Yogyakarta untuk melakukan peliputan pemberangkatan pertama KA Bandara.</p> <p>10:53 KA Bandara berangkat dari Stasiun Tugu ke Stasiun Wojo.</p> <p>11:30 Sampai Stasiun Wojo kemudian naik Bus Damri ke Bandara NYIA Kulon Progo. Kemudian meliput kedatangan pesawat pertama di Bandara NYIA yaitu pesawat Citilink.</p> <p>13:00 pulang dari bandara NYIA.</p> <p>15:00 melakukan <i>editing</i> dan dikirim ke Kontributor Yogyakarta.</p>
7.	Selasa, 7 Mei 2019	<p>15:00 mengambil <i>footage</i> Pasar Ramadhan Jogokaryan, kemudian mencari narasumber untuk <i>Live report</i> yang sudah diinfokan sebelumnya oleh reporter tvOne.</p>

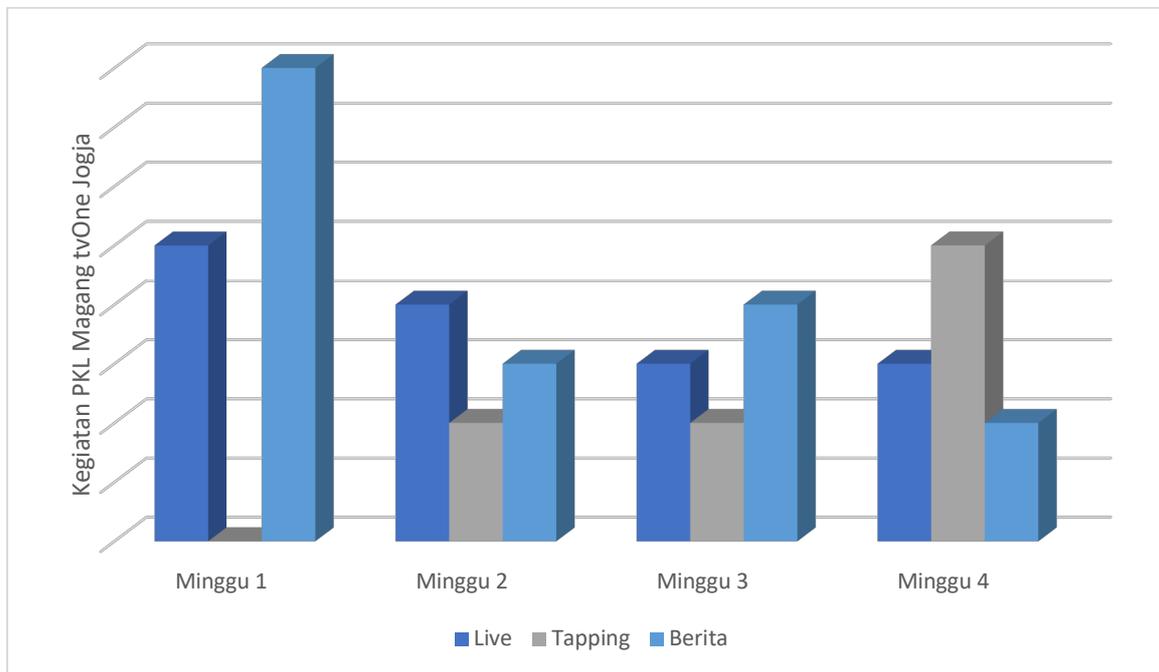
		17:25 melakukan <i>Live Report</i> kegiatan pembagian takjil gratis di depan masjid Jogokaryan, Yogyakarta. 19:00 evaluasi dan pulang.
8.	Rabu, 8 Mei 2019	15:00 ke Hotel Cordela untuk liputan undangan <i>Media Gathering</i> oleh Ina Coin Indonesia. 18:30 melakukan <i>pers converence</i> bersama dengan wartawan lain. 19:00 evaluasi bersama kontributor tvOne Yogyakarta dan pulang.
9.	Kamis, 9 Mei 2019	16:00 melakukan liputan bedah buku pariwisata bersama mahasiswa/i S3 UGM dan Wakil Walikota Yogyakarta. 18:00 melakukan <i>pers converence</i> dengan Wakil Walikota Yogyakarta. 19:00 melakukan <i>editing</i> bersama kontributor Yogyakarta dan pulang.
10.	Jum'at, 10 Mei 2019	16:00 <i>stand by</i> di Pendopo Lawas, Alun-alun Utara Yogyakarta kemudian mengambil <i>footage</i> untuk kebutuhan <i>Live Report</i> . 18:15 <i>Live Report</i> langsung ke stasiun tvOne pusat Jakarta. 19:00 evaluasi dan pulang.
11.	Sabtu, 11 Mei 2019	11:00 mengambil <i>footage</i> dan melakukan <i>crew call</i> narasumber Masjid Gede Mataram, Kota Gede Yogyakarta untuk kebutuhan <i>Live Report</i> kegiatan Ramadhan Masjid Gede Mataram, Kota Gede Yogyakarta. 16:00 persiapan <i>Live Report</i> Masjid Gede Mataram, Kota Gede Yogyakarta. 17:30 <i>Live Report</i> Masjid Gede Mataram, Kota Gede Yogyakarta. 19:00 evaluasi dan pulang.

12.	Minggu, 12 Mei 2019	10:00 melakukan <i>editing tapping</i> video DPRD di Kantor tvOne biro Jogja. 16:00 melakukan <i>Live Report</i> mengenai ngabuburit Ramadhan bersama <i>crew</i> tvOne di Jalan Malioboro, Yogyakarta.
13.	Senin, 13 Mei 2019	10:00 melakukan <i>editing tapping</i> video DPRD di Kantor tvOne biro Jogja.
14.	Selasa, 14 Mei 2019	16:00 melakukan <i>Live Report</i> mengenai makar untuk Kabar Petang dengan narasumber Bapak Prof. Dr. Mudzakir, S.H. M.H yang merupakan Ahli Hukum dan Dosen UII. <i>Live Report</i> dilakukan di Kantor tvOne Biro Jogja.
15.	Rabu, 15 Mei 2019	10:00 melakukan Liputan penukaran uang menjelang Lebaran Idul Fitri di Kantor Gubernur Yogyakarta.
16.	Kamis, 16 Mei 2019	Libur.
17.	Jum'at, 17 Mei 2019	16:00 melakukan peliputan <i>Media Gathering</i> tahunan bulan ramadhan yang diundang oleh TNI di Museum Diponegoro, Yogyakarta.
18.	Sabtu, 18 Mei 2019	11:00 mencari <i>footage</i> untuk kebutuhan <i>Live Report</i> ngabuburit Ramadhan tvOne. 16:00 melakukan <i>Live Report</i> kegiatan berbuka masyarakat Yogyakarta di Legend Cafe, Yogyakarta.
19.	Minggu, 19 Mei 2019	09:00 – 17:00 melakukan <i>editing tapping</i> video rapat DPRD Yogyakarta.
20.	Senin, 20 Mei 2019	16:00 melakukan <i>Live Report</i> untuk Kabar Petang mengenai perkembangan kasus makar dengan narasumber Bapak Prof. Dr. Mudzakir, S.H. M.H yang merupakan Ahli Hukum dan Dosen UII. <i>Live Report</i> dilakukan di Kantor tvOne Biro Jogja.
21.	Selasa, 21 Mei 2019	16:00 Undangan <i>Media Gathering</i> di Hotel Marriot Yogyakarta Bersama reporter tvOne

		02:00 melakukan <i>Live Report</i> kegiatan tarawih satu-satunya di Yogyakarta yang dilaksanakan pada jam 2 pagi di Masjid Gede Mataram, Kota Gede Yogyakarta.
22.	Rabu, 22 Mei 2019	09:00 – 17:00 melakukan <i>editing tapping</i> video rapat DPRD Yogyakarta.
23.	Kamis, 23 Mei 2019	Libur.
24.	Jum'at, 24 Mei 2019	15:00 melakukan peliputan dan pengambilan <i>footage</i> untuk <i>Live Report</i> Kabar Petang mengenai aksi damai yang berkaitan dengan aksi 22 Mei di Jakarta yang dilakukan di depan Gedung PDHI, Alun-alun Utara Yogyakarta.
25.	Sabtu, 25 Mei 2019	10:00 melakukan peliputan di Pasar Bringharjo, Yogyakarta. Untuk kebutuhan berita mengenai lonjakan harga kebutuhan pokok menjelang Lebaran Idul Fitri.
26.	Minggu, 26 Mei 2019	09:00 – 17:00 melakukan <i>editing tapping</i> video rapat DPRD Yogyakarta. 17:00 – 19:00 Live Report kegiatan masjid menjelang lebaran Idul Fitri untuk Kabar Petang.
27.	Senin, 27 Mei 2019	09:00 – 17:00 melakukan <i>editing tapping</i> video rapat DPRD Yogyakarta.
28.	Selasa, 28 Mei 2019	09:00 – 17:00 melakukan <i>editing tapping</i> video rapat DPRD Yogyakarta.
29.	Rabu, 29 Mei 2019	09:00 melakukan liputan <i>tapping</i> untuk Lebaran Idul Fitri dengan Pimpinan Muhammadiyah Khaidar Natsir di Gedung GRHA Suara Muhammadiyah, Yogyakarta. Tapping dilakukan langsung dengan reporter tvOne Yogyakarta beserta Kontributor Yogyakarta dan <i>crew</i> tvOne Jakarta.
30.	Kamis, 30 Mei 2019	Libur.
31.	Jum'at, 31 Mei 2019	09:00 – 17:00 melakukan <i>editing tapping</i> video rapat DPRD Yogyakarta.

Tabel 3. Kegiatan PKL

Sumber: Data Pribadi



Grafik Matrik 4. Kegiatan PKL

Sumber: Diolah Penulis dari kegiatan PKL

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa video jurnalis dalam proses produksi di tvOne biro Jogja lebih banyak berperan pada tahapan produksi. Hal ini dikarenakan pada tahapan pra produksi lebih ditugaskan kepada produser, asisten produser, koordinator liputan, reporter dan *camera person*, koordinator daerah yang diantaranya adalah video jurnalis yang biasanya tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk tahap pasca produksi, langsung dilakukan oleh devisi di tvOne pusat yang berada di Jakarta.

Dalam keseluruhan proses produksi tersebut, video jurnalis yang merupakan *cameraman* sekaligus bertindak sebagai reporter bertugas mencari berita atas intruksi koordinator liputan/wartawan, meliput berita sekaligus menulis naskah dan bertindak sebagai reporter dan bertanggung jawab dengan hasil tampil kameranya. Jika dilihat secara struktural pada stasiun televisi, jabatan seorang Video Jurnalis jauh lebih tinggi dibanding seseorang yang menempati posisi sebagai reporter bahkan *cameraman* atau juru kamera. Video Jurnalis dapat diartikan juga sebagai evolusi dari dua posisi, yakni reporter dan *cameraman*.

Saat peliputan di lapangan posisi Video Jurnalis sering diartikan sebagai *cameraman*, karena dalam suatu peliputan dari kaca mata narasumber maupun khalayak non pekerja media, menganggap keberadaan Video Jurnalis setara dengan *cameraman*. Jika dilihat secara kasat mata, sama-sama memegang kendali untuk mengambil gambar pada objek yang dituju menggunakan kamera.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Program Acara Kabar Petang

Program buletin berita yang membahas secara mendalam segala peristiwa atau isu-isu yang sedang berkembang saat ini. Program Kabar Petang memiliki segmen dialog yang mengedepankan eksklusifitas narasumber dan kedalaman isu bahasan. Program berita ini berdurasi 60 menit pada pukul 17:00 – 18:00 WIB yang hadir menyapa pemirsa setiap harinya. Proses peliputan berita dilakukan oleh tiga biro domestik tvOne yang tersebar di Medan, Makassar, dan Yogyakarta. Serta 10 biro Internasional yang tersebar di berbagai belahan dunia, meliputi:

- Kuala Lumpur, Malaysia
- Moskow, Rusia
- Dubai, Uni Emirat Arab
- New York, Amerika Serikat
- Kiev, Ukraina
- Riyadh, Arab Saudi
- Gaza, Palestina
- Jerusalem, Tepi Barat

Sedangkan untuk lokasi pengambilan berita Kabar Petang dilakukan secara *indoor* (didalam studio) tvOne pusat yang berada di Jakarta. Kantor pusat tvOne Jakarta berada di Jl. Rawa Terate II no.2 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13260, Indonesia. Target pemirsa Kabar Petang adalah semua golongan masyarakat dan semua golongan ekonomi. Program acara Kabar Petang mengisikan materi berita baik dalam maupun luar negeri, politik, kriminal, sosial, budaya dan ekonomi.

Kabar Petang menampilkan bentuk pemberitaan yang menghadirkan secara langsung berita-berita dari Biro Pusat Jakarta dan beberapa Biro Daerah seperti Medan, Makassar, dan Yogyakarta. Kabar Petang adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa sepanjang hari. Program Kabar Petang meraih penghargaan MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai “Tayangan Berita yang Dibacakan Langsung Oleh

5 Presenter dari 4 Kota Yang Berbeda Dalam Satu Layar” (sumber: profil tvOne).
Berikut adalah presenter Kabar Petang yang ada di studio tvOne:

1. Bayu Andrianto



Gambar 7. Bayu Andrianto

Sumber: [Instagram.com/bayu.andriyanto](https://www.instagram.com/bayu.andriyanto)

2. Chacha Annisa



Gambar 8. Chacha Annisa
Sumber: [Instagram.com/chachaannissa](https://www.instagram.com/chachaannissa)

3. Alfath Tauhid



Gambar 9. Alfath Tauhid
Sumber: [Instagram.com/alfathtauhid](https://www.instagram.com/alfathtauhid)

4. Tysa Novenny



Gambar 10. Tysa Novenny

Sumber: [Instagram.com/tysanovennysariosa](https://www.instagram.com/tysanovennysariosa)

5. Tina Talisa



Gambar 11. Tina Talisa

Sumber: [Instagram.com/tina_talisa](https://www.instagram.com/tina_talisa)

Peliputan berita dilakukan langsung oleh reporter yang ada di Biro Daerah dibantu kontributor yang tersebar di berbagai kecamatan di Indonesia. Salah satu Biro Daerah untuk tvOne yang sering melakukan *Live Report* adalah Biro Yogyakarta. Alamat tvOne Biro Yogyakarta berada di Jl. Retno Dumilah No.19c, Pilahan, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171, Indonesia. Dalam pelaksanaan peliputan, tvOne Biro Jogja mempunyai 2 Reporter yang *standby* untuk melakukan peliputan dalam Jogjakata maupun daerah di sekitar Jawa. Adapun reporter tvOne Biro Jogja adalah sebagai berikut:

1. Budi Zulkifli



Gambar 12. Budi Zulkifli

Ketua Biro tvOne Yogyakarta merangkap sebagai Reporter

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Danitha Riyadini



Gambar 13. Reporter Danitha Riyadini
Sumber: [Instagram.com/danithariyadini](https://www.instagram.com/danithariyadini)

3. Arga Dumadi



Gambar 14. Reporter Arga Dumadi
Sumber: [Instagram.com/argadumadi](https://www.instagram.com/argadumadi)

Gambar 15. Struktur Organisasi News

Sumber: tvOne Biro Jogja



Gambar 16. Logo Kabar Petang

Sumber: Profil tvOne

4.3 Tahapan Peliputan Berita tvOne Biro Jogja

Tujuan utama jurnalisme adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dengan keberadaan Video Jurnalis, pada akhirnya tujuan jurnalisme tersebut dapat dilakukan seorang diri dengan cepat dan efisien. Dalam penyayangan program berita di tvOne, Video Jurnalis dibutuhkan untuk mempercepat proses peliputan berita agar berita dapat tayang dan dapat ditonton pemirsa di seluruh Indonesia. Secara garis besar, berita televisi terdiri atas gambar, naskah, dan audio/suara. Gabungan dari ketiga unsur tersebut adalah pembeda berita televisi dengan berita lain seperti berita radio dan media cetak.

Dalam penyampaiannya, televisi bukan hanya merupakan media hiburan. Namun, jurnalistik juga masuk ke system penyebaran melalui televisi sehingga memunculkan jurnalistik televisi dengan sajian program-program berita. Jurnalistik juga menggunakan bahasa tutur dalam penulisan beritanya.

4.3.1 Tahap Pra Produksi

Dalam pencarian berita, seorang Video Jurnalis, Wartawan, atau Reporter memperoleh bahan berita melalui liputan atau mencari tahu secara langsung ke Lapangan. Seorang Video Jurnalis harus bisa mencari atau menciptakan berita sesuai realitas dengan perencanaan yang baik. Ada dua sifat peliputan berita, yaitu berita yang sifatnya berita terencana dan berita yang sifatnya tidak terencana.

1. Proses berita terencana

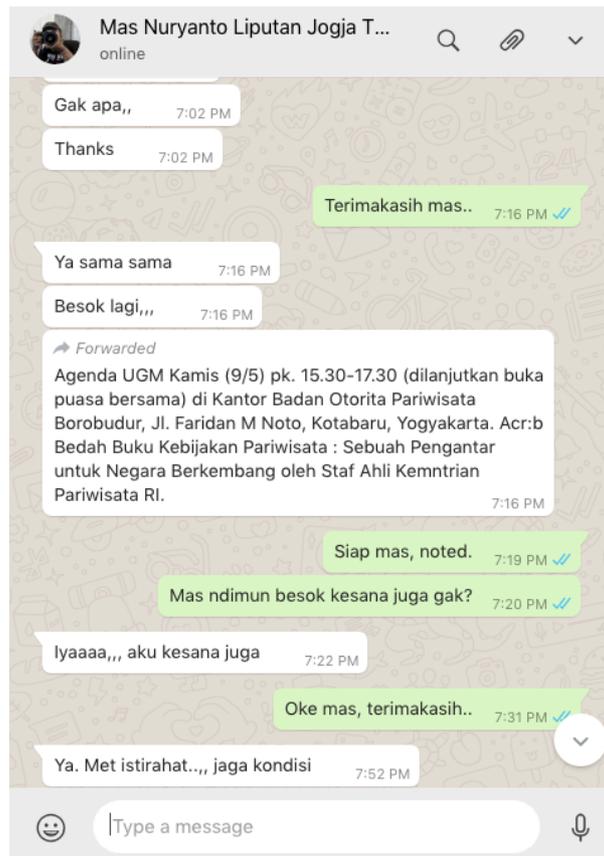
Dihasilkan melalui *meeting* redaksi. Dalam Proses pencarian dan penciptaan berita terencana dimulai dari ruang redaksi melalui forum rapat proyeksi (rapat perencanaan berita/ rapat peliputan/ rapat rutin wartawan dibawah koordinasi koordinator liputan). Rapat biasanya dilaksanakan sore atau malam hari, dihadiri seorang atau beberapa redaktur. Dalam rapat ini, setiap reporter atau wartawan mengajukan usulan liputan.

2. Proses berita tak terencana

Berita yang sifatnya tak terencana, seorang Video Jurnalis harus pandai berburu berita / *hunting*. Sebagai pemburu, wartawan harus memiliki beberapa kemampuan dasar, yaitu memiliki kepekaan berita yang tajam, daya pendengaran berita yang baik, mempunyai tatapan penglihatan berita yang jauh dan jelas, piawai dalam melatih indra perasa berita (memilih yang penting dan tidak), dan senantiasa diperkaya dengan berbagai pengalaman berita yang dipetik dan digali langsung dari lapangan (*news experience*).

Koordinator liputan bertanggung jawab mengkoordinir berita dari reporter dan juga camera person yang meliput di Daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Dalam setiap Biro di Daerah, tvOne mempunyai masing-masing satu Koordinator Liputan yang sekaligus menjadi Ketua Biro di Daerah. Koordinator liputan juga bertugas memberikan bentuk *assignment* kepada reporter juga campers yang akan meliput tentang lokasi pengambilan berita, dan informasi apa saja yang harus didapat dari narasumber.

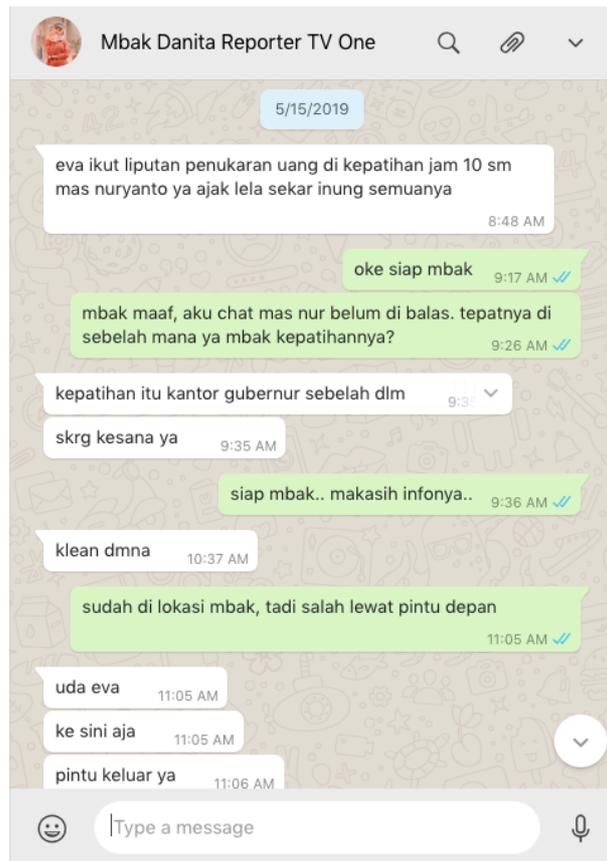
Dari arahan Koordinator Liputan, reporter di tvOne juga bertanggung jawab untuk mengumpulkan materi berita yang diperoleh dari koresponden atau kontributor (disebut juga Video Jurnalis) yang ada di setiap kecamatan kabupaten. Berikut adalah salahsatu rapat redaksi yang dikirim melalui pesan singkat *Whatsapp* :



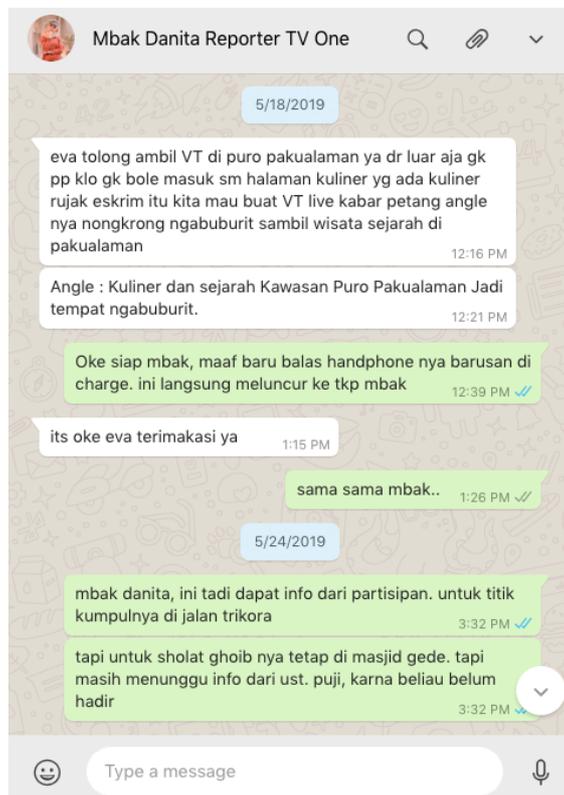
Gambar 17. Penugasan Liputan Media Gathering

Sumber: *Whatsapp* Kontributor tvOne

Hasil dari *programming planning* kemudian disampaikan ke reporter dan camera person melalui grup whatsapp. Koordinator daerah dalam menjalankan tugasnya mempunyai wewenang untuk memberi tugas dan mengambil keputusan serta pengarahan kepada para reporter, kontributor dan koresponden dalam proses pencarian berita di lapangan untuk mengejar *deadline* dan mendapatkan hasil peliputan berita dan dapat tayang secepat mungkin. Untuk tayangan berita mendesak dan *Live Report* yang diminta langsung oleh tvOne pusat, Video Jurnalis perlu *standby* untuk keperluan peliputan yang aktual.



Gambar 18. Penugasan Liputan Penukaran Uang
 Sumber: *Whatsapp* Reporter tvOne Jogja



Gambar 19. Penugasan Pengambilan VT untuk *Live Report*

Sumber : *Whatsapp* Reporter tvOne Biro Jogja



Gambar 20. Penugasan Liputan untuk berita Kabar Pasar tvOne

Sumber : *Whatsapp* Reporter tvOne Biro Jogja

Isi dari pada *assignment* sudah terdapat waktu peliputan, serta hal-hal apa saja yang harus diliput. Reporter bertugas untuk mengumpulkan data mengenai materi berita yang akan diliput sebelum melakukan liputan, reporter harus melakukan riset sesuai dengan proyeksi yang diberikan berdasar dari koordinator liputan.

Sebelum melakukan liputan, riset juga dilakukan sebagai acuan untuk bertanya kepada narasumber yang nantinya akan ditemui. Riset yang bisa dilakukan oleh reporter demi kelancaran liputan dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam adalah:

1. Menguasai dan memahami topik yang akan diliput. Video Jurnalis dapat mencari tahu melalui buku, internet, dan dari hasil pengamatannya sendiri.
2. Mencari tahu lokasi liputan. Video Jurnalis akan lebih cepat sampai tujuan ketika sudah mengetahui lokasinya. Teknologi *google maps* dapat

memudahkan reporter menuju lokasi liputan. Cara lain bisa dilakukan dengan bertanya kepada jurnalis lain.

3. Jika dalam peliputannya Video Jurnalis harus meliput berita yang tidak diduga, maka seorang Video Jurnalis bisa berpegang teguh pada rumus 5 W + 1 H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana).

4.3.2 Tahap Produksi

Dalam proses di tvOne Biro Jogja, peliputan berita diperlukan teknik - teknik tersendiri. Dalam prosesnya, wartawan akan menerapkan Kemampuan “*Human Relations*” dan kemampuan “*lobbying*”. Hal ini terkait dengan proses berkomunikasi dengan berbagai pihak dengan bermacam - macam latar belakang budaya, pendidikan, ekonomi dan lainnya. Terdapat tiga Teknik peliputan berita, diantaranya:

1. Reportase

Kegiatan jurnalistik yang meliput langsung ke lapangan atau ke TKP (Tempat Kejadian Perkara). Wartawan mendatangi langsung tempat kejadian, lalu memulai proses meliput, mengumpulkan data dan fakta seputar peristiwa tersebut.

2. Wawancara

Semua jenis peliputan berita memerlukan proses wawancara (*interview*) dengan sumber berita/ narasumber. Wawancara bertujuan menggali informasi, komentar, opini, fakta, atau data mengenai suatu masalah/ kejadian dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

3. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan ini biasanya dilakukan setiap pagi oleh para reporter di tvOne Biro Jogja, jika tidak diminta melakukan *Live Report* oleh tvOne pusat Jakarta. Riset kepustakaan (studi literatur) adalah tehnik peliputan/ pengumpulan data dengan mencari kliping koran, makalah- makalah, atau artikel koran, menyimak brosur - brosur, membaca buku, atau menggunakan fasilitas internet.

Dalam Proses penayangan berita televisi terbagi menjadi dua bagian, yakni berupa siaran langsung dan tidak langsung/ *tapping*. Pada proses siaran langsung di lokasi peristiwa yang sangat penting dan wajib ditayangkan adalah bencana alam, acara kenegaraan, dan peristiwa lainnya yang berkepentingan bagi masyarakat, sehingga

dibutuhkan peralatan SNG (*satellite news gathering*) untuk pengiriman gambar ke satelit/ *feeding* dan menggunakan BGAN (*broadband global area network*) untuk pengiriman gambar dengan teknologi *video streaming*.



Gambar 21. Mobil SNG TV One

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 22. Mobil Crew & Reporter tvOne Jogja.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

a. Liputan tidak langsung

Dalam peliputan berita di tvOne Biro Jogja, Video Jurnalis mengimplementasikan penugasan dengan melakukan peliputan berupa pengambilan *stock shoot* dan menyiapkan pertanyaan untuk narasumber.

Jika diminta melakukan *tapping* beserta reporter, *stock shoot* oleh Video Jurnalis biasanya diberikan kepada *camera person* untuk perkiraan pengambilan berita menjadi sebuah paket liputan. Setelah reporter sampai di lokasi peliputan mengurus perizinan dan menyatakan maksud serta tujuan peliputan. Semua informasi dari hasil peliputan dijadikan bahan untuk membuat naskah berita kemudian memilih *timing* hasil wawancara (*soundbite*) yang baik untuk dimasukkan ke dalam naskah. Hasil wawancara kemudian dilanjutkan setelah kalimat yang di susun dari *lead in*. Dipilih karena *soundbite* dianggap lebih penting ditonjolkan daripada disusun dalam bentuk narasi. Durasi disesuaikan kebutuhan dengan pentingnya isi pernyataan narasumber.

Penugasan yang diberikan kepada Video Jurnalis bukanlah bersifat kaku, suatu penugasan bisa berubah, sesuai dengan kondisi peliputan yang di minta oleh tvOne pusat yang berada di Jakarta. Tim liputan diminta untuk meliput peristiwa lain yang dianggap lebih penting. Jika di waktu yang sama dengan liputan *tapping* ada berita yang mendesak dan harus segera diliput, maka disini adalah tugas Video Jurnalis untuk mengambil berita lain di wilayah liputannya. Maka dari itu, banyak Video Jurnalis juga disebut sebagai Kontributor. Karena Video Jurnalis tersebar di berbagai daerah, agar menjangkau berita – berita yang mendesak.



Gambar 23. *Tapping* dengan Pimpinan Muhammadiyah Khaidar Natsir bersama Reporter Yogyakarta dan Produser langsung dari tvOne Jakarta Pusat.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 24. Peliputan Bandara NYIA, Kulon Progo.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. *Live Report*

Live report adalah format berita televisi yang disiarkan langsung dari lokasi peliputan. Sebelum reporter menyampaikan laporan, penyiar di studio pusat lebih dulu membacakan *lead in* lalu memanggil reporter di lokasi siaran untuk menyampaikan hasil liputannya. Laporan peristiwa secara lengkap serta disisipi dengan *insert* atau gambar visual. Durasinya sangat mempertimbangkan besarnya nilai berita dan tergantung kebutuhan redaksi yang memutuskan. Format laporan dua arah antara pembawa acara/ penyiar yang ada di studio dan reporter di lapangan karena bertujuan menyajikan laporan interaktif antar penyiar dan reporter mengenai topik informasi yang di liput.

Format berita *live report* menguntungkan bagi pihak tvOne karena sebagai TV Berita di Indonesia, tvOne dapat menarik perhatian penonton dengan seringnya melakukan *live report*. Berita yang ditayangkan secara *live* memiliki nilai berita yang tinggi sehingga harus segera disampaikan kepada pemirsa. *Live report* dilakukan karena berita dianggap mempunyai dampak bagi masyarakat dan sedang banyak dibicarakan.

Sebelum melakukan *live on cam*, koordinator liputan harus menghubungi news reporter yang ada di studio pusat untuk *live*. Dalam mem-*briefing* biasanya anggota tim akan memberikan informasi mengenai pertanyaan apa saja yang akan di berikan *reporter* saat *live* nanti. Pertanyaan yang diberikan pada setiap berita kurang lebih tiga berita. Jika memang pada saat *live* dalam tiga pertanyaan tersebut belum terjawab *news presenter* yang ada di studio atau *reporter* yang ada di lapangan akan spontan menambah pertanyaan.

Dalam proses liputan *Live Report*, Video Jurnalis sudah harus sampai terlebih dahulu ke lokasi untuk mengambil *stock shoot* dan menemui narasumber untuk perijinan wawancara. Hal-hal yang harus disampaikan reporter antara lain: background atau latar tempat saat *live* (tidak boleh polos dan harus diluar ruangan), *tripod*, *lighting*, sinyal, nomor *hybrid*, *earphone*, segmen saat *live*, jam *standby*, serta pergerakan *camera*.



Gambar 25. *Live Report* Pemantauan Hilal di Bukit Bela Belu,
Parangtritis.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 26. Proses Pengambilan VT Pemantauan Hilal di Bukit Bela
Belu, Parangtritis.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 27. *Live* Kasus Makar oleh Bapak Prof. Dr. Mudzakir, S.H.
M.H yang merupakan Ahli Hukum dan Dosen UII.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 28. *Live Report* Pelaksanaan Tarawih Jam 2 Pagi di Masjid Gede Mataram, Kota Gede Yogyakarta.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4.3.3 Pasca Produksi

a. Penulisan Berita

Dalam praktik penulisan, berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H. Agar berita tersebut lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Artinya, berita itu disusun dalam pola yang baku dan mudah dipahami isinya oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa. Mengenai unsur penulisan berita yang dikenal dengan 5W+1H. Jani Yosef (2009: 122), menyatakan rumusan 5W+1H terdiri atas:

- What: Menginformasikan apa yang terjadi.
- Who: Menginformasikan siapa yang terkait dengan peristiwa.
- Why: Menginformasikan kenapa atau mengapa itu terjadi.
- Where: Menginformasikan di mana kejadian atau peristiwa itu terjadi.
- When: Kapan peristiwa terjadi dan kapan pernyataan itu disampaikan.
- How: Bagaimana peristiwa itu terjadi.

Penulisan naskah pada tvOne Biro Jogja harus ditulis selengkap mungkin dan mengandung data informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, dalam penulisan naskah berita tvOne, Video Jurnalis diharuskan menulis naskah yang tidak lagi menimbulkan pertanyaan lebih lanjut atau mengundang *interpretasi* yang kliru dari pemirsa. Untuk penulisan naskah pada tvOne Biro Jogja, seorang Video Jurnalis diminta untuk menulis dengan apa adanya dan tidak hiperbola/ dilebih - lebihkan. Kata-kata yang terdengar hiperbola dinilai tidak cocok untuk sebuah televisi berita (Hasil dari percakapan dengan Koordinator tvOne Biro Jogja). Kata/ kalimat yang digunakan tvOne untuk sebuah berita adalah kata yang mudah dipahami pemirsa dan sesuai dengan EYD.

Prinsip utama berita televisi adalah mengandung unsur gambar yang merekam sebuah peristiwa. Oleh karena itu, naskah pada berita tvOne tidak bisa disamakan dengan naskah berita untuk surat kabar dan media cetak lain.

Naskah kasar dari Video Jurnalis tvOne Biro Jogja yang sebelumnya sudah mendapat persetujuan dari Koordinator Liputan/ Ketua Biro lalu dikirim ke tvOne Pusat Jakarta melalui *IP Address* yang dimiliki Kontributor tvOne. Untuk

selanjutnya, naskah akan segera diedit sesuai dengan *rundown* acara oleh produser dan asisten produser di tvOne Pusat yang berada di Jakarta. Contoh naskah berita tvOne:

SLUG : REKAP KABUPATEN SLEMAN

JUDUL : REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN SLEMAN

REP / CAM : EVA SUSANTI

DAY/DATE : KAMIS/ 2 MEI 2019

LOKASI: BAPPEDA KAB. SLEMAN

LEAD IN

PROSES REKAPITULASI PERHITUNGAN SUARA MASIH DILAKUKAN DI TINGKAT KABUPATEN// SALAH SATUNYA/ DILAKUKAN DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA// PERHITUNGAN DILAKUKAN SERENTAK DI BEBERAPA KABUPATEN DAERAH D.I.Y//

PKG ROLL

MENINGAT MASIH ADA DUA KECAMATAN YANG BERMASALAH/ MAKA DARI ITU/ KHUSUS UNTUK WILAYAH KABUPATEN SLEMAN/ REKAPITULASI SUARA DIMINTA DIUNDUR ATAU DIAKHIRKAN//

HINGGA KAMIS SIANG TADI/ MASIH ADA BEBERAPA TPS YANG DIINFOKAN BERMASALAH/ DAN JUGA ADA SALAH SATU PARTAI POLITIK YANG TIDAK MENYERAHKAN LPPJK// MAKA DARI ITU/ BAWASLU MASIH HARUS MENKOORDINASIKAN KEPADA KPU PROVINSI DAN KPU RI UNTUK TPS YANG MASIH BERMASALAH//

**SOT : ABDUL KARIM MUSTOFA / KETUA BAWASLU
SLEMAN “...”**

DARI YOGYAKARTA/ EVA SUSANTI MENGABARKAN//

**SLUG : PEMBERANGKATAN PERDANA KA BANDARA
YOGYAKARTA**

**JUDUL : KA BANDARA YOGYAKARTA RESMI DIOPRASIKAN
SENIN SIANG**

REP / CAM : EVA SUSANTI

DAY/DATE : SENIN/ 6 MEI 2019

**LOKASI : STASIUN YOGYAKARTA, STASIUN WOJO, BANDARA
NYIA KULON PROGO**

LEAD IN

KERETA API BANDARA YOGYAKARTA/ SUDAH RESMI
BEROPRASI PADA SENIN SIANG/ UNTUK MELAYANI PENUMPANG
BANDARA KULON PROGO// NANTINYA/ KERETA INI AKAN
BEROPRASI MENYESUAIKAN DENGAN JADWAL PENERBANGAN
BANDARA YIA KULON PROGO//

PKG ROLL

PT KAI YOGYAKARTA/ MENYIAPKAN ARMADA KERETA
BARU/ YANG DIMAKSUDKAN UNTUK MENUNJANG BANDARA YAI
KULON PROGO/ YOGYAKARTA//

FASILITAS DARI RUANG TUNGGU KA BANDARA INI JUGA
CUKUP LENGKAP// SEPERTI AC/ WIFI/ TOILET/ HINGGA TV JADWAL
KEBERANGKATAN PESAWAT// SEMENTARA ITU/ UNTUK
FASILITAS DALAM TRAIN SENDIRI/ SUDAH DISEDIAKAN JUGA
TEMPAT BAGASI ATAU KOPER BAGI PENUMPANG BANDARA YAI

KULON PROGO// KERETA BANDARA INI/ MAMPU MENAMPUNG 190 TEMPAT DUDUK PADA 1 TRAIN SET//

PEMBERANGKATAN RESMI KA BANDARA INI DILAKSANAKAN SENIN SIANG// START DARI STASIUN MAGUWO PADA JAM 10:30/ LALU DILANJUTKAN KE STASIUN YOGYAKARTA/ DAN AKAN BERAKHIR DI STASIUN WOJO/ YANG DITEMPUH DENGAN WAKTU 35-45 MENIT// KEMUDIAN/ DARI STASIUN WOJO KE BANDARA/ PENUMPANG BISA MENAIKI DAMRI YANG BISA DITEMPUH DENGAN WAKTU 12-15 MENIT//

UNTUK HARGA YANG DITAWARKAN KA BANDARA JUGA CUKUP TERJANGKAU/ BAHKAN/ PIHAK KA BANDARA MENERAPKAN DISKON SEBESAR 50 PERSEN UNTUK SEKALI TRIP/ MENJADI SEHARGA 15 RIBU RUPIAH// KA BANDARA SENDIRI BELUM MENENTUKAN KEMUNGKINAN DIPERPANJANGNYA DISKON INI// LALU UNTUK BUS DAMRI/ ADA GRATIS TRIP DARI STASIUN WOJO KE BANDARA SAMPAI TANGGAL 16 MEI MENDATANG// NAMUN NANTINYA/ AKAN DIBERLAKUKAN BIAYA NORMAL SEHARGA 10 RIBU RUPIAH UNTUK SEKALI PERJALANAN//

SOT : EKO PURWANTO / KEPALA DAERAH OPRASI 6 YOGYAKARTA

“...”

SESUAI INFORMASI DARI BANDARA YIA KULON PROGO/ PESAWAT CITILINK SUDAH MENDARAT PERDANA PADA SENIN SIANG// BISA DIPASTIKAN/ UNTUK PEMBERANGKATAN PERDANA KA BANDARA INI HANYA DILAKUKAN SATU KALI TRIP// NAMUN NANTINYA/ UNTUK JADWAL PEMBERANGKATAN KA BANDARA/ AKAN DAN AKAN DILAKUKAN BEBERAP KALI TRIP/ MENYESUAIKAN DENGAN JADWAL PENERBANGAN YANG ADA PADA BANDARA KULON PROGO//

DARI YOGYAKARTA/ EVA SUSANTI MENGABARKAN//

SLUG: BAJU LEBARAN PASAR BRINGHARJO

JUDUL : OMSET MENJELANG LEBARAN PADA PASAR BRINGHARJO YOGYAKARTA

REP/CAM: EVA SUSANTI

VISUAL : STREAMING

DAY/ DATE: SABTU/ 25 MEI 2019

LEAD IN

SETIAP TAHUN/ PASAR TANAH BERINGHARJO YOGYAKARTA/ MENJADI TEMPAT FAVORIT BANYAK ORANG/ UNTUK BERBURU BAJU LEBARAN// NAMUN/ TAK SPERTI TAHUN TAHUN SEBELUMNYA/ PEDAGANG BAJU DI PASAR BRINGHARJO YOGKAKARTA/ RASAKAN JUMLAH PEMBELI MENURUN DI TAHUN 2019//

PKG ROLL

MINAT PEMBELI MENJELANG IDUL FITRI 2019 MENURUN// JIKA BIASANYA DARI AWAL PUASA PARA PEMBELI BAJU LEBARAN SUDAH BANYAK YANG DATANG/ PADA TAHUN INI/ PEMBELI HANYA BANYAK TERLIHAT KERAMAIAN PADA AKHIR MINGGU SAJA//

SEMENTARA ITU/ OMSET YANG DITERIMA PENJUAL JUGA STABIL/ TIDAK ADA LONJAKAN OMSET SEPERTI TAHUN SEBELUMNYA// BAHKAN/ PENJUAL MERASAKAN OMSET MALAH MENURUN DARI HARI BIASA//

PENURUNAN JUMLAH PEMBELI TAHUN INI/ BANYAK DIRASAKAN PENJUAL DIKARENAKAN LEBARAN 2019

BERBARENGAN DENGAN TAHUN AJARAN BARU 2019/ YANG AKAN BERLANGSUNG SETELAH LEBARAN// SELAIN ITU/ BANYAK NYA PENJUAL ONLINE DAN SAINGAN DISKON BESAR BESARAN JUGA MENJADI PENYEBAB PENURUNAN PEMBELI DI PASAR BRINGHARJO YOGYAKARTA// BAHKAN/ PENJUAL MENGAKU TELAH MENGAMBIL KEUNTUNGAN YANG KECIL UNTUK SATU STEL PAKAIAN YANG DIJUALNYA/ AGAR DAGANGANNYA TETAP LAKU//

SOT : YAYUK/ PENJUAL PAKAIAN MUSLIM

“...”

WALAUPUN TIDAK SERAMAI TAHUN SEBELUMNYA/ TAHUN 2019 SALAH SATU TREN BAJU/ LEBARAN 2019 YANG BANYAK DIMINTA PARA PELANGGAN ADALAH BAJU SARIMBIT ATAU BAJU SERAGAM UNTUK KELUARGA/ SERTA ANEKA MACAM BAJU GAMIS WANITA// PADA TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA/ BAJU GAMIS JUGA SUDAH MENJADI TREN DIKALANGAN PEMBELI KARNA TERSEDIA NYA BERBAGAI MACAM CORAK YANG MENARIK//

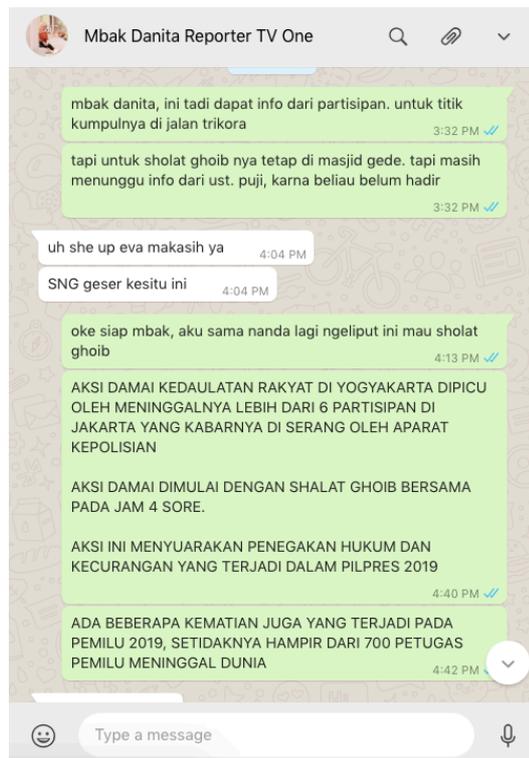
SOT : VIVI / PEMBELI

“...”

PEMBELI YANG DATANG DARI LUAR KOTA MENGAKU SENANG MEMBELI BAJU LEBARAN DI PASAR BERINGHARJO/ DIKARENAKAN HARGANYA YANG RELATIF MURAH/ DARIPADA DITEMPAT LAIN/ SERTA PILIHAN BAJU DAN KEPERLUAN LEBARAN YANG BERANEKA RAGAM//

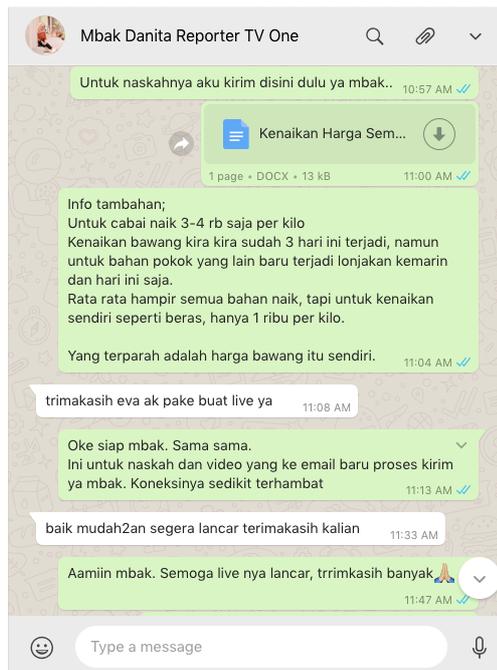
DARI JOGJAKARTA/ EVA SUSANTI MENGABARKAN//

Bukan hanya berita yang tayang *tapping* dan berita softnews yang membutuhkan peran Video Jurnalis. Berita yang tayang *Live* secara mendadak juga memerlukan bantuan Video Jurnalis untuk menganalisis kejadian yang akan disiarkan. Dalam *live report* di tvOne, seringkali reporter membutuhkan informasi secara cepat. Informasi dari Video Jurnalis yang dikirim ke reporter biasanya hanya berbentuk pesan singkat melalui *Whatsapp* yang kemudian naskah kasar tersebut akan dikembangkan oleh reporter saat melakukan *Live Report*.



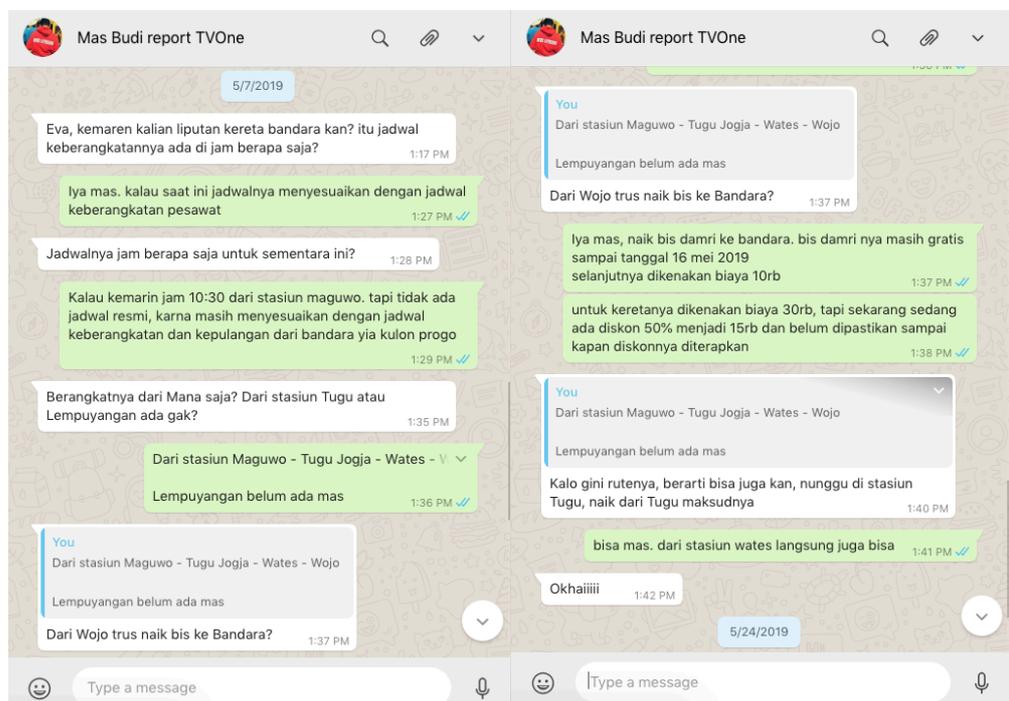
Gambar 29. Info lokasi dan naskah kasar untuk keperluan *Live Report* dengan Reporter tvOne Jogja.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 30. Info lokasi dan naskah kasar untuk keperluan *Live Report* dengan Reporter tvOne Jogja.

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 31. Info lokasi dan naskah kasar untuk keperluan *Live Report* dengan Reporter tvOne Jogja.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Penyuntingan (*Editing* Video Berita)

Video Jurnalis pada tvOne Biro Jogja diminta untuk selalu tepat waktu dan cepat dalam mengirimkan hasil liputannya. Oleh karena itu, bagian editing sudah digantikan dengan *edit by cam* saat proses peliputan. Sehingga saat proses *editing*, Video Jurnalis hanya menyusun dan memilah gambar sesuai dengan susunan yang ada di camera ke dalam Adobe Premiere Pro.

Dalam klasifikasinya kerjanya, bidang penyuntingan di tvOne Pusat di lakukan oleh *editor* bersama dengan redaktur di bidang penyuntingan audio visual dengan memperhatikan kata, kalimat dan bahasa yang kurang tepat. Penyuntingan dilakukan setelah Video Jurnalis dari masing-masing daerah di Biro tvOne mengirimkan hasil beritanya.

Setelah sampai di tvOne pusat Jakarta, kemudian make up editor dan copy raeder bertugas menyunting gambar audio visual harus sesuai dengan naskah berita yang disunting redaktur dan mengantisipasi kerancuan atau kesalahan dalam penulisan berita. Maka setiap berita yang disajikan oleh media televisi, merupakan berita yang berita yang sudah diolah dan disaring oleh berbagai bagian penyunting berita.

c. Penyajian Berita

Penyajian berita merupakan tahap akhir dalam proses peliputan sebuah berita. Pada tahap ini, seluruh materi berita yang telah selesai di-edit, kemudian ditayangkan berurutan sesuai dengan *rundown* final yang sudah disusun oleh redaksi tvOne Pusat di Jakarta. Pada saat siaran, acara berita dijalankan langsung oleh *crew* yang ada di tvOne pusat Jakarta sesuai dengan durasi yang telah ditentukan.

Untuk tahap penayangan ini, tvOne Biro Jogja hanya melihat hasil akhir yang dikerjakan oleh tvOne Pusat yang berada di Jakarta. Penayangan sebuah program di media massa mempunyai regulasi media masing-masing. Di Indonesia mempunyai regulasi penyiaran yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Mekanisme kerja video jurnalis dalam proses produksi di tvOne biro Jogja lebih banyak berperan pada tahapan produksi. Masyarakat Indonesia banyak mengonsumsi televisi untuk mencari informasi, sebagai pendidikan, pengetahuan dan juga hiburan. Tujuan utama jurnalis adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dengan keberadaan Video Jurnalis, pada akhirnya tujuan jurnalis tersebut dapat dilakukan seorang diri dengan cepat dan efisien.

Berdasarkan pembahasan yang penulis tulis sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa Video Jurnalis atau bisa disingkat VJ merupakan:

3. Video Jurnalis berperan sebagai *cameraman* sekaligus bertindak sebagai reporter yang bertugas mencari berita atas intruksi koordinator liputan.
4. Meliput berita sekaligus menulis naskah dan bertindak sebagai reporter.
5. Bertanggung jawab dengan hasil tampil kameranya.

Dengan keberadaan Video Jurnalis, pada akhirnya tujuan jurnalis tersebut dapat dilakukan seorang diri dengan cepat dan efisien. Dalam penayangan program berita di tvOne, Video Jurnalis dibutuhkan untuk mempercepat proses peliputan berita agar berita dapat tayang dan dapat ditonton pemirsa di seluruh Indonesia.

Dapat dirasakan penulis, menjadi Video Jurnalis tidaklah mudah. Sangat diperlukan ketekunan, kesabaran, ketelitian dan yang utamanya ialah mental dan fisik. Pada awal melakukan PKL Magang, penulis belum terbiasa dalam kegiatan – kegiatan yang rutin dilakukan oleh Video Jurnalis serta Reporter dan *crew* tvOne yang ada di Biro Yogyakarta. Namun, akhirnya penulis dapat bersosialisasi dan mengetahui bahwa bekerja di dunia pers itu sangatlah menguras fisik dan daya pikir.

Pada proses produksi jika kekurangan gambar bisa diatasi dengan mengambil gambar dari *stock shoot* berita yang pernah tayang namun tetap pada topik yang sama. Jika suara *dubbing* bermasalah maka dilakukan *dubbing* ulang. Jika ada salah satu *crew* yang cuti maka harus dicarikan penggantinya selama masa cuti tersebut, seorang Video Jurnalis sering kali harus bekerja ekstra bahkan mengambil jobdesk yang tidak hadir. Mengenai pengejaan kalimat asisten produksi menanyakan langsung ejaan yang benar

kepada produser seperti apa yang terutama pada istilah- istilah asing yang belum pernah penulis temui sebelumnya.

Begitu banyak juga kekurangan dan kelemahan yang penulis lakukan selama PKL Magang ini, sehingga menimbulkan kritik dan saran dari orang – orang yang memiliki kredibilitas dan loyalitas tinggi sebagai serang Video Jurnalis. Namun, segala kritik ini tidak menjadikan penulis putus asa dan menyerah. Melainkan akan penulis jadikan motivasi agar terus belajar menjadi seorang wartawan *professional*.

5.2 Saran

1. Pihak Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Indonesia “STIKOM” Yogyakarta:
 - a. Lebih memperhatikan peralatan studio yang sesuai dengan standar penyiaran, agar mahasiswa mampu mengoperasikannya sesuai saat melakukan PKL Magang. Lebih meng-upgrade kembali peralatan produksi di luar studio seperti lighting, kamera, audio system agar mahasiswa yang melakukan praktik mata kuliah tidak perlu mengeluarkan budget untuk menyewa alat.
 - b. Bekerjasama dengan pihak media atau instansi agar mahasiswa yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan lebih mudah mendapatkan tempat magang tanpa harus mencari sendiri.
 - c. Memperbarui sistem KRS, dan pengecekan nilai melalui *online* agar memudahkan mahasiswa jika sedang tidak berada di kampus dan mempercepat proses KRS sehingga tidak harus mengantri pada komputer yang ada di kampus.
 - d. Mengadakan *event* tahunan kampus dengan mengajak pihak lain yang turut berkontribusi dan bekerjasama, seperti bakti social ataupun lomba-lomba yang dimeriahkan oleh mahasiswa/i dari kampus lain.
 - e. Lebih banyak menampung aspirasi dari mahasiwa/i STIKOM, agar kedepannya menjadikan kampus yang nyaman dan dicintai mahasiswa/i - nya.
2. Pihak PT. Lativi Media Karya (tvOne)
 - a. Memiliki SOP (*Standar Oprasional Prosedur*) yang jelas mengenai tata kerja setiap *crew* agar tidak terjadi kesalahan di setiap management produksi atau liputan di tvOne Biro Jogja.
 - b. Dapat mengatur jadwal *Live Report* dari pihak tvOne pusat Jakarta agar tidak berbentrok dengan Liputan yang lain.

- c. Menambah studio yang ada di dalam kantor tvOne Yogyakarta, agar saat *Live Report* dengan narasumber tidak perlu merombak ruangan lain secara total. Karna akan lebih menambah efisiensi waktu.
- d. Sebagai reporter, kontributor, maupun *cameraman* sebaiknya memberikan arahan serta mendampingi video jurnalis magang agar jika terjadi hambatan akan lebih mudah mengkomunikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bajuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baskin, Askurifai. 2009. *Jurnalistik Televisi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ghony, M. Djunaedi & Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latief, Rusman & Utud, Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Nondrama (Kreatif, Produktif, Public Relation, dan Iklan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi (Format Acara Non-Drama, News, & Sport)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar (Teori dan Praktik)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Unde, Andi Alimuddin. 2014. *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*. Jakarta: Prenada.
- Wiratmojo, Bambang. 2010. *Urgensi Literasi Media pada Pertelevision Indonesia dalam buku Ketika Ibu Rumah Tangga Membaca Televisi*. Yogyakarta: MPM (Masyarakat Peduli Media).
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Skripsi:

- Husain, Armin. 2017. *Peran Reporter dalam Produksi Program Berita Lensa 44 di ADITV Yogyakarta*. Laporan Tugas Akhir. Akindo.
- Afiah, Evi Nur. 2018. *Peliputan Reporter dalam Produksi Berita (News) Studi Praktik di*

Stasiun SBO TV Surabaya. Laporan Tugas Akhir. STIKOM.

Refrensi:

<https://tvonenews.tv/profil> Diakses pada 19 Juni 2019 pukul 14:00

www.googlemaps.com Diakses pada 19 Juni 2019 pukul 14:00

<https://pakarkomunikasi.com/sejarah-televisi-di-indonesia> Diakses pada 19 Juni 2019 pukul 16:00

www.viva.co.id Diakses pada 10 Juli 2019 pukul 08:00